

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KABUPATEN BULELENG
NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN	8
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	8
2.2 Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	30
2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	36
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	46
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	59
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	59
3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	61

3.3 Telaah Badan Ketahanan Pangan Republik Indonesia.....	64
3.4 Telaahan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan RI	65
3.5 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Buleleng	66
3.6 Penentuan Isu-Isu Strategis	69
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	71
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	75
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	80
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	106
BAB VIII PENUTUP	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Ketahanan Pangan	31
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	34
Tabel 2.3 Daftar Aset Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	35
Tabel 2.4 Potensi Dan Peluang Usaha Perikanan Dan Kelautan Kab.Buleleng Tahun 2021	55
Tabel 2.5 Tabel Matrik SWOT	57
Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tupoksi	60
Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Pemerintah Daerah....	75
Tabel T-C.23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Urusan Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022	37
Tabel T-C.24 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	41
Tabel T-C.25 Tujuan dan Sasaram Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	73
Tabel T-C.26 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupatem Buleleng	76
Tabel T-C.27 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	81
Tabel T-C.28 Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.....	10
Gambar 2.2 Jumlah dan Persentase SDM Dinas Ketahanan Pangan	31
Gambar 2.3 Tingkat Pendidikan Tenaga Kontrak Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.....	34
Gambar 2.4 Empat Pilar RPJMN IV tahun 2020-2024.....	47
Gambar 2.5 7 Agenda Pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024.....	48
Gambar 3.1 Arah Kebijakan, Strategi, dan Langkah Operasional Ketahanan Pangan.....	65
Gambar 3.2 Industrialisasi Kelautan dan Perikanan.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022, penyusunan dokumen perencanaan periode 2023 – 2026 berpedoman kepada visi dan misi RPJPD 2005 -2025 serta arah kebijakan pembangunan tahapan keempat sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buleleng 2005 – 2025.

Pembangunan Ketahanan Pangan dan Perikanan di kabupaten Buleleng dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan dari perwujudan pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan. Implementasi program pembangunan ketahanan pangan dan perikanan dilaksanakan dengan memperhatikan sub sistem ketahanan pangan dan perikanan, yaitu: a) pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, b) peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, c) penanganan kerawanan pangan, d) pengawasan keamanan pangan, e) pengelolaan perikanan tangkap, f) pengelolaan perikanan budidaya, g) pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, dan h) pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Dengan demikian, program-program pembangunan ketahanan pangan dan perikanan tersebut diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang kondusif, menuju ketahanan pangan dan perikanan yang mantap dan berkelanjutan.

Program-program pembangunan ketahanan pangan dan perikanan yang telah dijabarkan di atas harus terpadu (*integrated*), terukur keberhasilannya (*measureable*) dan berkesinambungan (*sustainability*). Dengan demikian setiap pelaksanaannya dapat lebih terarah, dapat dipantau perkembangannya dan selanjutnya dapat dievaluasi keberhasilannya. Dalam rangka mendorong dan

mensinkronkan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan, maka disusun Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2023 – 2026.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berkewajiban menyusun perencanaan lima tahun yang disebut Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Renstra SKPD. Renstra SKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan merupakan acuan dalam menyusun Rencana Kerja Satu Tahun Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Renja SKPD.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng 2023 – 2026 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun kedepan.

Seiring dengan telah disusunnya Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2023 – 2026, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng merasa perlu untuk menyelaraskan dokumen perencanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yaitu Renstra yang ditujukan untuk konsistensi pencapaian indikator kinerja sesuai dengan dokumen RPD Kabupaten Buleleng Tahun 2023 – 2026.

Renstra ini merupakan penjabaran dari visi, misi dan program dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2005 – 2025 yang telah memasuki tahapan keempat dalam merumuskan strategi pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng, sehingga Renstra ini merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan penganggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.

Proses penyusunan Renstra SKPD demikian ini mencerminkan adanya kerangka pikir komprehensif dan terpadu, terjadi sinergi dan harmonisasi pelaksanaan kegiatan dari tingkat Pusat, Provinsi hingga Kabupaten sesuai Tupoksi dan kewenangannya serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, karena dalam penyusunannya telah melakukan berbagai pendekatan, antara lain:

1. Pendekatan Teknokratis (Strategis dan berbasis kinerja), perencanaan diawali dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh tentang kinerja pembangunan lima tahun terakhir dan identifikasi kondisi saat ini maupun lima tahun ke depan, baik mengenai sumberdaya internal maupun lingkungan eksternal serta permasalahannya. Kondisi tersebut kemudian dianalisis sehingga diketahui kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan (threats). Berdasarkan analisis tersebut dapat dirumuskan kebijakan, strategi, prioritas program dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pendekatan Partisipatif, perencanaan melibatkan peran serta berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan ketahanan pangan. Kesetaraan antara pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan di setiap tahapan penyusunan Renstra, yang dilakukan secara transparan dan akuntable akan menghasilkan konsensus atau kesepakatan terhadap perumusan prioritas isu dan permasalahan, perumusan tujuan, kebijakan dan strategi serta prioritas program dan kegiatan.
3. Pendekatan Politis, perencanaan mengacu pada RPJPD Kabupaten Buleleng Tahun 2005 – 2025 yang merupakan penjabaran visi misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.
4. Pendekatan Top Down, perencanaan dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan yang kemudian diselaraskan melalui penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan dan rapat koordinasi/kerja, mulai dari tingkat nasional, propinsi dan kabupaten, sehingga terjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi dan konsistensi dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan antara pemerintah pusat dan daerah.
5. Pendekatan Bottom Up, perencanaan dilaksanakan dengan menampung aspirasi dari masyarakat secara partisipatif kemudian diselaraskan melalui penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) mulai dari tingkat desa/kelurahan, tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, sehingga terjamin terciptanya perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng Tahun 2023 - 2026 disusun berdasarkan Peraturan Perundang - Undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 26/Permen-KP/2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja pada Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kelautan dan Perikanan;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
12. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022.

13. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Bali Tahun 2005–2025;
14. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2018–2023;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2005 – 2025.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng;

1.3 Maksud dan Tujuan

1.1.1 Maksud

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng 2023 - 2026 merupakan penjabaran secara operasional visi, misi dan program Kepala Daerah yang digambarkan dalam bentuk program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan selama 4 (empat) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dengan berpedoman pada RPD periode 2023 – 2026.

1.1.2 Tujuan

1. Mendapatkan gambaran tentang kondisi ketahanan pangan, potensi dan ketersediaan sumber daya bidang perikanan di Kabupaten Buleleng, sehingga mampu mengoptimalkan potensi yang ada dan mengalokasikan sumber daya serta dana secara lebih efisien.
2. Merumuskan gambaran perencanaan anggaran dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan disertai sasaran dan fokus program/kegiatan selama 4 (empat) tahun ke depan;
3. Sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan prioritas dalam rangka pembangunan bidang ketahanan pangan dan

perikanan di Kabupaten Buleleng yang akan dilaksanakan selama 4 (empat) tahun kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2023 – 2026 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat informasi mengenai pengertian, fungsi, maksud dan tujuan, landasan hukum dalam penyusunan Renstra, serta proses penyusunan Resntra dan juga sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini memuat informasi mengenai peran (tugas), fungsi, dan struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam penyelenggaraan pemerintahan, sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, dan deskripsi capaian program kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berdasarkan sasaran/target Renstra pada periode sebelumnya, serta mengulas hambatan-hambatan yang dihadapi.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bab ini menyajikan informasi mengenai permasalahan dan isu-isu yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang telah diidentifikasi, telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, telaah Renstra K/L, telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup, dan penentuan isu-isu strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bagian ini memuat informasi mengenai rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng beserta indikator kerjanya.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bagian ini mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam lima tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab ini memuat informasi terkait rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam bab ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng pada tahun 2023 – 2026 guna mencapai tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Pada bagian ini menjelaskan kembali mengenai kedudukan Renstra dalam proses pembangunan daerah mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, serta kaidah-kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2023 – 2026.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Kelembagaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng dibentuk berdasarkan:

- 1) Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng;
- 2) Peraturan Bupati Buleleng Nomor 52 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng.

2.1.1 Tugas

Adapun tugas yang diemban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

2.1.2 Fungsi

Selanjutnya, fungsi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam mendukung tugas yang diemban, yaitu:

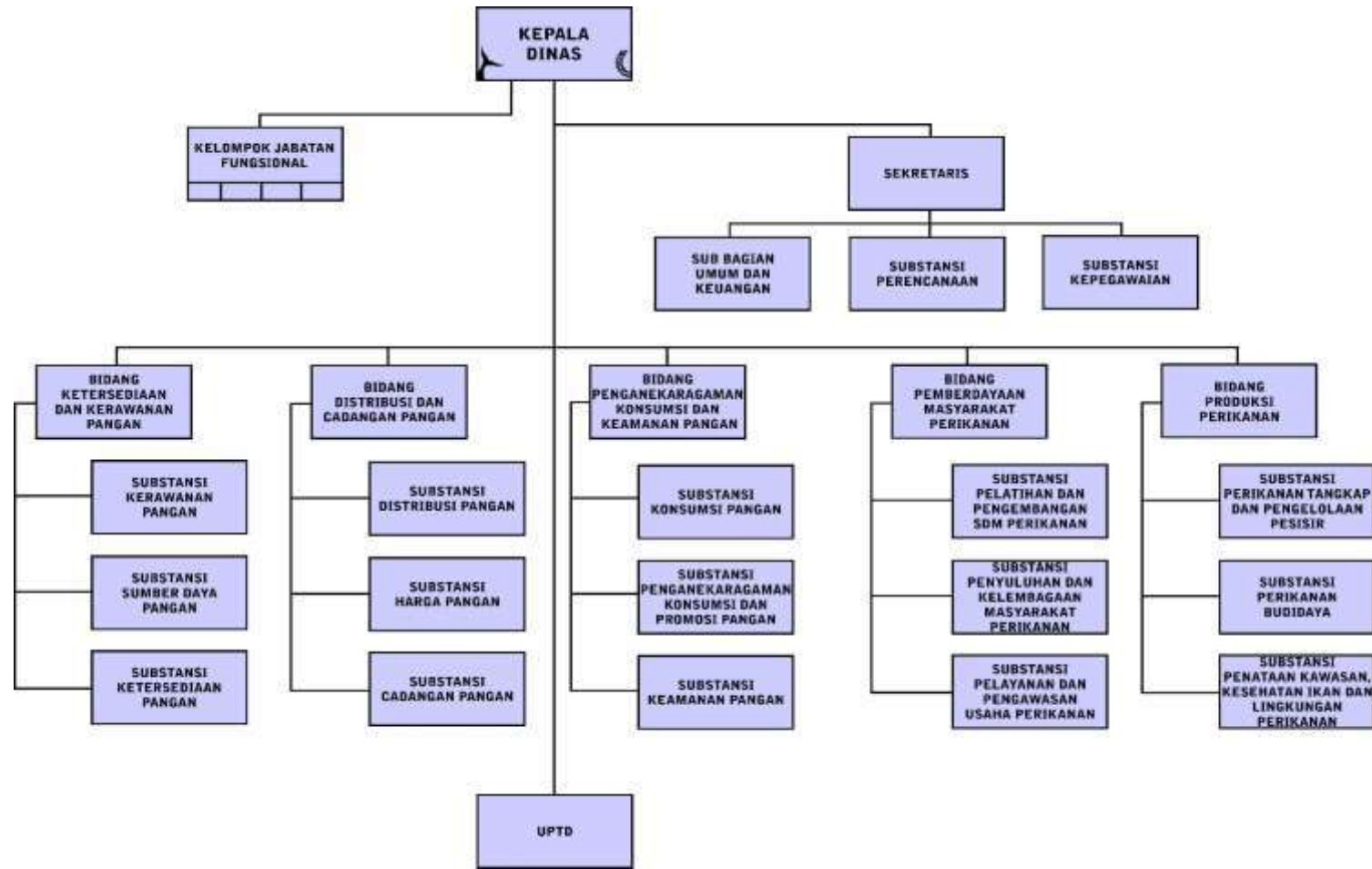
- a) perumusan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- b) pelaksanaan kebijakan bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- d) pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati;

2.1.3 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 11 Tahun 2019 mengenai Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 74 Tahun 2020 tentang pembentukan kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas daerah adalah sebagai berikut.

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

2.1.4 Uraian Tugas Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Uraian tugas dari masing-masing Pejabat Struktural lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan dan merumuskan kebijakan operasional Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati serta sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. merumuskan dan mengkoordinasikan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, pemberdayaan masyarakat perikanan dan produksi perikanan;
- e. merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, produksi dan pemberdayaan masyarakat perikanan;
- f. merumuskan dan mengkoordinasikan penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, pemberdayaan masyarakat dan produksi perikanan;
- g. merumuskan dan mengkoordinasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan serta perikanan;
- h. merumuskan dan mengkoordinasikan pemantauan, pengawasan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan serta perikanan;

- i. merumuskan dan mengkoordinasikan pengendalian, pengawasan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- j. merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan organisasi, tatalaksana dan kepegawaian di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- k. merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan keuangan, ketatausahaan dan barang milik Daerah/Pemerintah di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- l. merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian seluruh pelaksanaan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- m. merumuskan penyusunan Rencana Strategik (RENSTRA), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- n. merumuskan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- o. mengkoordinasikan pelaksanaan reformasi birokrasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- p. merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- q. merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- r. melaksanakan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya sesuai bidang tugas dan permasalahannya;
- s. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- t. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan sekretariat berdasarkan data dan program yang ditetapkan oleh dinas ketahanan pangan dan perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. mengkoordinasikan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- e. mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan surat menyurat, tata usaha, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, keprotokolan, dokumentasi, kearsipan dan perpustakaan;
- f. mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan organisasi, tata laksana dan kepegawaian di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- g. mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi asset dan pengelolaan barang milik Pemerintah di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- h. mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja, pembuatan laporan kegiatan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- i. mengkoordinasikan penyusunan rencana anggaran Dinas dan UPTD;
- j. mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategik (RENSTRA), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- k. mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kerja (PK) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- l. mengkoordinasikan penyusunan Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- m. mengkoordinasikan penyusunan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;

- n. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- o. melaksanakan pengelolaan data dan informasi;
- p. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- q. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.1 Sub Bagian Umum dan Keuangan

Sub bagian Umum dan Keuangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Subbagian Umum dan Keuangan, berdasarkan data, program Sekretariat dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memberikan pelayanan administrasi meliputi urusan surat-menyurat, tata usaha, rumah tangga, perlengkapan, keprotokolan, kehumasan, dokumentasi, kearsipan dan perpustakaan;
- e. melaksanakan pengelolaan penatausahaan barang milik pemerintah di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- f. melaksanakan pembayaran gaji, tunjangan dan kesejahteraan pegawai sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- g. menyiapkan bahan dan melaksanakan verifikasi dokumen keuangan yang meliputi Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM);
- h. melaksanakan penyusunan laporan akuntansi dan pelaporan keuangan Dinas;
- i. menyiapkan bahan, menyusun serta melaksanakan pencatatan pembukuan, verifikasi serta perbendaharaan;
- j. membuat laporan keuangan Dinas serta melaporkan keadaan kas kepada atasan setiap bulan dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan/keadaan;
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.2 Substansi Perencanaan

Substansi Perencanaan mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Subbagian Perencanaan, berdasarkan data dan program Sekretariat dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. menghimpun, dan melaksanakan penyusunan, rencana anggaran Dinas dan UPTD yang meliputi pembuatan RKA dan DPA;
- e. menghimpun dan melaksanakan penyusunan rencana kerja Dinas;
- f. melaksanakan evaluasi dan monitoring serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
- g. melaksanakan pengelolaan data dan informasi;
- h. melaksanakan penyusunan dan evaluasi Rencana Strategik (RENSTRA), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kerja (PK), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- i. melaksanakan dan menyusun laporan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM);
- j. melaksanakan penyusunan Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2.3 Substansi Kepegawaian

Substansi Kepegawaian mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Kepegawaian berdasarkan data dan program Sekretariat serta ketentuan Perundang-undangan yang berlaku;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan organisasi, tata laksana dan kepegawaian di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- e. melaksanakan administrasi kepegawaian yang meliputi: penyusunan daftar urut kepangkatan, formasi, *bezzetting* pegawai, menyusun data pegawai, pengusulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun;

- f. menyusun rencana kebutuhan, pengembangan dan kesejahteraan pegawai;
- g. menyusun dan melaksanakan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- h. melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

3. Bidang Ketersediaan Dan Kerawanan Pangan

Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, berdasarkan data dan program Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi di bidang ketersediaan pangan, penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya serta penanganan kerawanan pangan;
- e. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan pangan, penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya serta penanganan kerawanan pangan;
- f. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi kebijakan di bidang ketersediaan, penyediaan infrastruktur pangan, dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya serta penanganan kerawanan pangan;
- g. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang ketersediaan pangan, penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya serta penanganan kerawanan pangan;

- h. melaksanakan koordinasi pemantapan program di bidang ketersediaan pangan, penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya serta penanganan kerawanan pangan;
- i. melaksanakan koordinasi pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan pangan, penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya serta penanganan kerawanan pangan;
- j. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

3.1 Substansi Kerawanan Pangan

Substansi Kerawanan Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Kerawanan Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. melaksanakan penanganan kerawanan pangan;
- e. mendata, menginventarisir dan menganalisis penanganan kerawanan pangan;
- f. melaksanakan intervensi Daerah kerawanan pangan;
- g. melaksanakan penyusunan dan analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
- h. melaksanakan pendampingan di bidang kerawanan pangan;
- i. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan kerawanan pangan;
- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

3.2 Substansi Sumber Daya Pangan

Substansi Sumber Daya Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Sumber Daya Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. melaksanakan penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan dan perikanan;
- e. melaksanakan analisis penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan dan perikanan;
- f. melaksanakan pendampingan kegiatan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung penyediaan ketahanan pangan dan perikanan;
- g. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan penyediaan infrastruktur dan sumber daya pendukung ketahanan pangan dan perikanan;
- h. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

3.3 Substansi Ketersediaan Pangan

Substansi Ketersediaan Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Ketersediaan pangan, berdasarkan data dan program Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. mendata, menginventarisir dan menganalisis ketersediaan pangan;
- e. melaksanakan pendampingan di bidang ketersediaan pangan;
- f. menginput, mengelola dan menganalisis data untuk penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM), Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan pangan;
- g. melaksanakan pengembangan jaringan informasi ketersediaan pangan;
- h. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan ketersediaan pangan;

- i. melaksanakan penyusunan prognosa neraca pangan;
- j. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan

Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, berdasarkan data dan program Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- e. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan Daerah dibidang distribusi pangan, harga pangan dan cadangan pangan;
- f. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang distribusi pangan, harga pangan dan cadangan pangan;
- g. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- h. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pemantapan program di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- i. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- j. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4.1 Substansi Distribusi Pangan

Substansi Distribusi Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Distribusi Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;

- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. mendata, menginventarisir dan menganalisis distribusi pangan;
- e. mendata informasi rantai pasok dan jaringan distribusi pangan;
- f. melaksanakan pengembangan kelembagaan distribusi pangan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan;
- g. melaksanakan pendampingan di bidang distribusi pangan;
- h. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang distribusi pangan;
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4.2 Substansi Harga Pangan

Substansi Harga Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Harga Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. mendata dan menginventarisir pasokan dan harga pangan;
- e. melaksanakan analisis di bidang pasokan dan harga pangan;
- f. melaksanakan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang pasokan dan harga pangan;
- g. melaksanakan pengkajian di bidang pasokan dan harga pangan;
- h. melaksanakan pengumpulan data harga pangan di tingkat produsen dan konsumen untuk panel harga;
- i. melaksanakan pendampingan di bidang pasokan dan harga pangan;
- j. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pasokan dan harga pangan;
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4.3 Substansi Cadangan Pangan

Substansi Cadangan Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Cadangan Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Distribusidan Cadangan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. mendata, menginventarisir dan menganalisa cadangan pangan;
- e. melaksanakan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan (pangan pokok dan pangan pokok lokal);
- f. melaksanakan pemanfaatan cadangan pangan;
- g. melaksanakan pendampingan di bidang cadangan pangan;
- h. menyiapkan bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang cadangan pangan;
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5. Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, berdasarkan data dan program Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi di Bidang Penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan Daerah dibidang konsumsi pangan, promosi penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan;

- f. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan dibidang konsumsi pangan, promosi penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- g. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan dibidang konsumsi pangan, promosi penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- h. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pemantapan program di bidang konsumsi pangan, promosi penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5.1 Substansi Konsumsi Pangan

Substansi Konsumsi Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Konsumsi Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. mendata, menginventarisir dan menganalisis konsumsi pangan;
- e. melaksanakan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang konsumsi pangan;
- f. melaksanakan perhitungan angka konsumsi pangan perkomoditas perkapita per tahun;
- g. melaksanakan perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein masyarakat perkapita per tahun;
- h. melaksanakan penyusunan pola konsumsi pangan;
- i. melaksanakan pendampingan di bidang konsumsipangan;
- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan konsumsi pangan;
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5.2 Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Promosi Pangan

Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Promosi Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Penganekaragaman Konsumsi dan Promosi Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. melaksanakan penganekaragaman konsumsi dan promosi pangan;
- e. melaksanakan analisis dalam rangka penganekaragaman konsumsi dan promosi pangan;
- f. melaksanakan pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga;
- g. melaksanakan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka penganekaragaman konsumsi dan promosi pangan;
- h. melaksanakan promosi konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal;
- i. melaksanakan gerakan diversifikasi konsumsi pangan;
- j. melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi penganekaragaman konsumsi pangan;
- k. melaksanakan kerja sama antar lembaga Pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal;
- l. melaksanakan pendampingan dalam rangka penganekaragaman konsumsi pangan;
- m. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5.3 Substansi Keamanan Pangan

Substansi Keamanan Pangan, mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Keamanan Pangan, berdasarkan data dan program Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. melaksanakan koordinasi kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan, kerjasama dan informasi keamanan pangan;
- e. melaksanakan analisis di bidang keamanan pangan;
- f. melaksanakan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang keamanan pangan dan sertifikasi mutu pangan;
- g. menyiapkan bahan dan melaksanakan pendampingan di bidang keamanan pangan;
- h. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang keamanan pangan;
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

6. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan berdasarkan data dan program Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memfasilitasi identifikasi analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, serta pendampingan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidaya ikan (kelompok masyarakat perikanan);

- e. memfasilitasi dan melaksanakan identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan serta pemberian kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi kepada masyarakat perikanan;
- f. mengidentifikasi, memfasilitasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pembinaan kelembagaan masyarakat perikanan;
- g. memfasilitasi, merumuskan dan melaksanakan penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT);
- h. melaksanakan pembinaan dan pengawasan mutu produk, tenaga dan sarana, prosedur dan metode pengujian dan unit pengolahan ikan;
- i. mendata, menginventarisasi, memfasilitasi temu kemitraan usaha petani ikan/nelayan/dunia usaha perikanan dengan pedagang lokal/ pelaku usaha perikanan, pihak lembaga keuangan dalam rangka mendukung pemasaran hasil perikanan;
- j. mendata, menginventarisasi, melaksanakan safari dan promosi hasil perikanan dan pengembangan pemasaran hasil perikanan;
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

6.1 Substansi Pelatihan dan Pengembangan Sdm Perikanan

Substansi Pelatihan dan Pengembangan SDM Perikanan mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat Perikanan berdasarkan data dan program Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. melaksanakan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan evaluasi serta pelaporan

- pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan sumber daya masyarakat perikanan;
- e. melaksanakan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pemberian kemudahan akses ilmu pengetahuan, serta pengembangan teknologi dan informasi perikanan ;
 - f. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan; dan
 - g. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

6.2 Substansi Penyuluhan dan Kelembagaan Masyarakat Perikanan

Substansi Penyuluhan dan Kelembagaan Masyarakat Perikanan mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Penyuluhan dan Kelembagaan Masyarakat Perikanan berdasarkan data dan program Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. melaksanakan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan melaksanakan koordinasi dengan penyuluh perikanan Kabupaten Buleleng;
- e. melaksanakan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pembinaan kelembagaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan serta kelompok pengolah dan pemasar, pokmaswas, dan KUGAR;
- f. mendata, menginventarisir, merumuskan dan menyusun penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT);
- g. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

6.3 Substansi Pelayanan dan Pengawasan Usaha Perikanan

Substansi Pelayanan dan Pengawasan Usaha Perikanan mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Pelayanan dan Pengawasan Usaha Perikanan berdasarkan data dan program Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. melaksanakan pengumpulan data, identifikasi, analisis, bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan Pelayanan dan Pengawasan Usaha Perikanan;
- e. melaksanakan penerbitan Tanda Pencatatan Usaha Pembudidayaan Ikan (TPUPI);
- f. melaksanakan pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan, perumusan penerbitan Surat Keterangan Teknis sebagai bahan pertimbangan penerbitan SIUP di bidang Pembudidayaan Ikan;
- g. melaksanakan pembinaan dan pengawasan mutu produk, tenaga dan sarana, prosedur dan metode pengujian dan unit pengolahan ikan;
- h. mendata, menginventarisasi, memfasilitasi temu kemitraan usaha petani ikan/nelayan/dunia usaha perikanan dengan pedagang lokal/ pelaku usaha perikanan, pihak lembaga keuangan dalam rangka mendukung pemasaran hasil perikanan;
- i. mendata, menginventarisasi, melaksanakan safari dan promosi hasil perikanan dan pengembangan pemasaran hasil perikanan ;
- j. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

7. Bidang Produksi Perikanan

Bidang Produksi Perikanan mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Produksi Perikanan, berdasarkan data dan program Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;

- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. menyusun pedoman/petunjuk teknis perikanan budidaya, perikanan tangkap dan pengelolaan pesisir serta penataan kawasan, kesehatan ikan dan lingkungan perikanan;
- e. memfasilitasi dan melaksanakan pembinaan teknis Bidang Produksi Perikanan;
- f. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi perumusan kebijakan Bidang Produksi Perikanan;
- g. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
- h. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

7.1 Substansi Perikanan Tangkap dan Pengelolaan Pesisir

Substansi Perikanan Tangkap dan Pengelolaan Pesisir mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Perikanan Tangkap dan Pengelolaan Pesisir, berdasarkan data dan program Bidang Produksi Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. menyusun pedoman/petunjuk teknis pengembangan teknologi perikanan tangkap dan pengelolaan pesisir;
- e. melaksanakan pengumpulan data, identifikasi dan analisis teknologi perikanan tangkap dan pengelolaan pesisir;
- f. melaksanakan kebijakan Bidang Perikanan Tangkap dan Pengelolaan Pesisir serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perikanan tangkap;
- g. melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
- h. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan

- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

7.2 Substansi Perikanan Budidaya

Substansi Perikanan Budidaya mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Perikanan Budidaya berdasarkan data dan program Bidang Produksi Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. menyusun pedoman/petunjuk teknis perikanan budidaya;
- e. melaksanakan pembinaan teknis perikanan budidaya;
- f. mengumpulkan data, identifikasi dan analisis perikanan budidaya;
- g. melaksanakan kebijakan sertifikasi usaha perikanan budidaya;
- h. mendata, menginventarisasi, menyusun sistem distribusi dan memantau serta mengawasi distribusi pasokan pakan alami, pakan buatan (non alami), distribusi pasokan benih dan calon induk unggul yang bersertifikat;
- i. melaksanakan pembinaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB);
- j. melaksanakan pembinaan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB),
- k. mendata, menginventarisasi, pelaksanaan perumusan kebutuhan sarana prasarana serta pengembangan usaha perikanan budidaya;
- l. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

7.3 Substansi Penataan Kawasan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan Perikanan

Substansi Penataan Kawasan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan Perikanan mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Substansi Penataan Kawasan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan Perikanan berdasarkan data dan program Bidang Produksi Perikanan serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;

- d. mendata, menginventarisasi, menganalisis dan menyusun pedoman/petunjuk teknis penataan kawasan budidaya, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan;
- e. menyiapkan bahan perumusan dan melaksanakan kebijakan penataan kawasan budidaya perikanan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW);
- f. menyediakan data dan informasi pengelolaan pembudidayaan ikan (membentuk kluster kawasan budidaya);
- g. mengumpulkan data, identifikasi, analisis kesehatan ikandan lingkungan;
- h. melaksanakan pengelolaan air dan lahan untuk pembudidayaan ikan, serta pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan;
- i. melaksanakan pembinaan mutu pakan dan obat ikan untuk pembudidaya ikan;
- j. mendata, menginventarisasi dan melaksanakan penerapan teknologi pencegahan dan pengendalian hama penyakit benih, ikan dan udang;
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

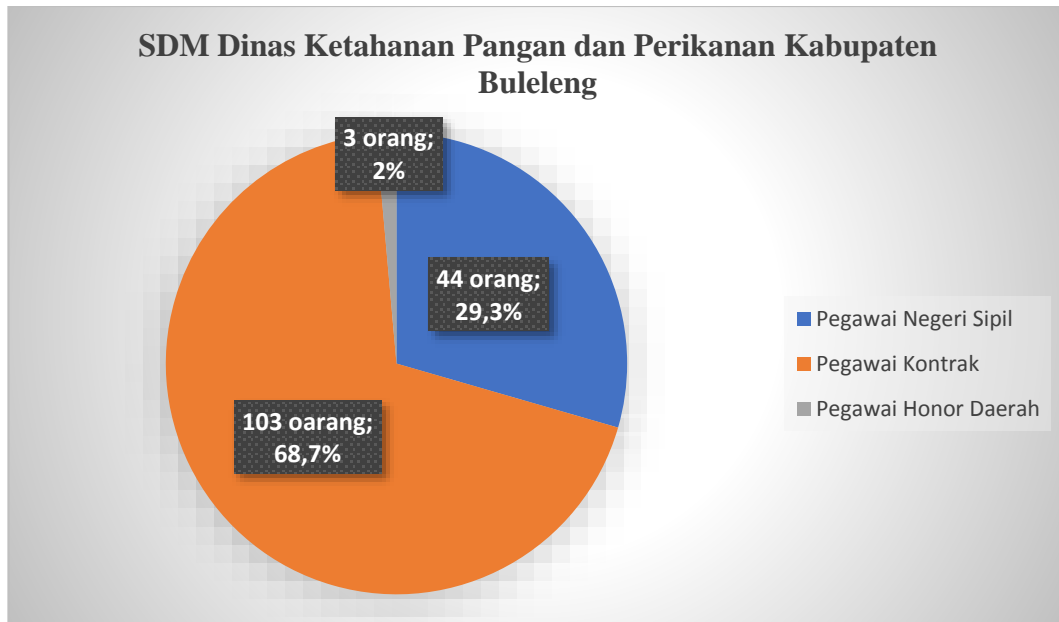
2.2 Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

2.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sangat memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari segi kualitas dan kuantitas. Adapun Sumber Daya Manusia sebagai personalia Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng pada tahun 2022 adalah 150 orang dan diuraikan sebagai berikut:

- Pegawai Negeri Sipil (PNS) 44 orang (29,3%);
- Pegawai Kontrak 103 orang (68,7%); dan
- Pegawai Honor Daerah 3 orang (2%).

Berdasarkan data diatas jumlah dan persentase komposisi status kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Jumlah dan Persentase SDM Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

1) Data Pegawai Negeri Sipil

Jumlah total PNS pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng pada Bulan Maret 2022 adalah 44 orang. Secara lebih rinci, data Pegawai Negeri Sipil Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng di presentasikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

1.	Pangkat dan Golongan	Jumlah
	Pembina Utama Madya (IV/d)	-
	Pembina Utama Muda (IV/c)	-
	Pembina Tk. I (IV/b)	2
	Pembina (IV/a)	7
	Penata Tk. I (III/d)	10
	Penata (III/c)	4
	Penata Muda Tk.I (III/b)	5
	Penata Muda (III/a)	6
	Pengatur Tk.I (II/d)	8
	Pengatur (II/c)	1
	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	1

	Pengatur Muda (II/a)	-
	Juru Tk.I (I/d)	-
	Juru (I/c)	-
2.	Tingkat Pendidikan	
	S3	-
	S2	5
	SI/D4	26
	D3	10
	D2	-
	SMA/SMK/MTs	3
	SMP/MI	-
	SD	-
3.	Jumlah Pejabat	
	Pejabat Struktural :	
	Eselon IIa	-
	Eselon IIb	1
	Eselon IIIa	1
	Eselon IIIb	5
	Eselon IVa	2
	Eselon IVb	1
	Pejabat Fungsional	
	1. Perencana Ahli Muda	1
	2. Analis Keuangan	1
	3. Analis Ketahanan Pangan	9
	4. Analis Pasar Hasil Perikanan	2
	5. Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	1
	6. Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	1
	7. Analis Akuakultur	1
	8. Fungsional Umum	18

Sumber: data kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Bulan Maret 2022

Tabel 2.1 menggambarkan pemetaan PNS berdasarkan golongan ruang, tingkat pendidikan serta jabatan struktural yang ada pada Dinas Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.

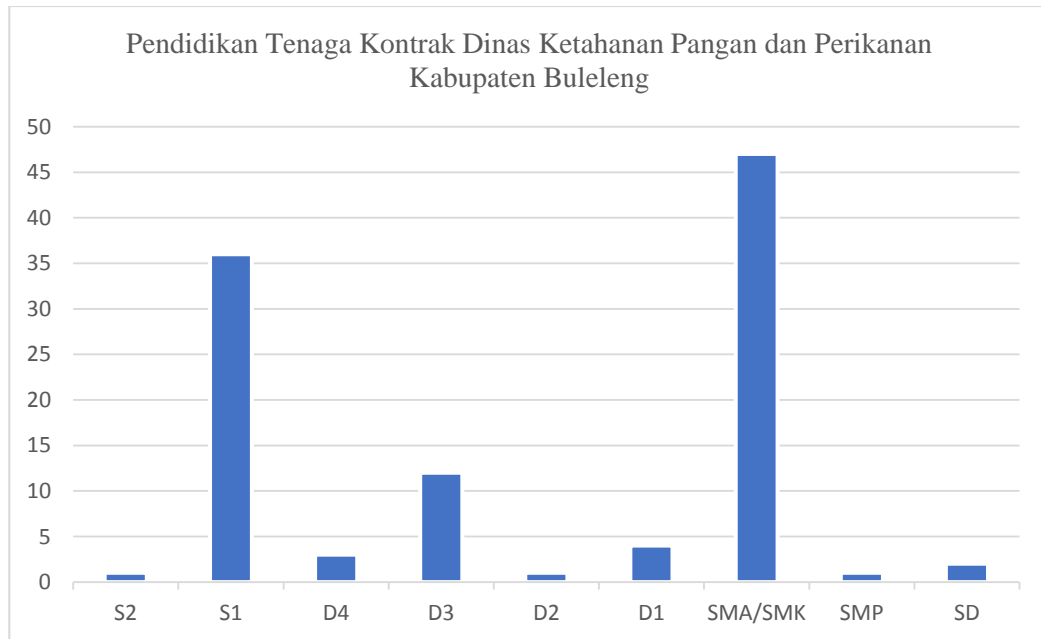
2) Tenaga Kontrak

Guna meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang ketahanan pangan dan perikanan serta dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng juga dibantu oleh sejumlah pegawai Non-PNS, yaitu tenaga kontrak.

Untuk tahun 2022, pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tercatat 106 orang tenaga kontrak, dengan 3 orang berstatus tenaga honor daerah, dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dimulai dari jenjang SD hingga jenjang S2. Adapun tingkatan pendidikan tenaga kontrak dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan S2 adalah 1 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan S1 adalah 36 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan D4 adalah 3 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan D3 adalah 12 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan D2 adalah 1 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan D1 adalah 4 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan SMA/SMK adalah 46 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan SMP adalah 1 orang;
- Tenaga kontrak dengan tingkat pendidikan SD adalah 2 orang;

Ilustrasi tingkat pendidikan tenaga kontrak Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut.



Gambar 2.3 Tingkat Pendidikan Tenaga Kontrak Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Selain dukungan sumber daya manusia, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng juga ditunjang oleh sarana dan prasarana berupa aset yang perlu dikelola dan dipelihara dalam pelaksanaan tugasnya. Sarana prasarana tersebut antara lain bangunan kantor, kendaraan dinas/operasional, peralatan dan perlengkapan kantor, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Keadaan aset yang dikelola oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dapat dipresentasikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Tanah	650.298.460,00
2	Peralatan dan Mesin	7.537.835.931,54
3	Gedung dan Bangunan	2.939.825.606,22
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.260.252.242,97
5	Aset Tetap Lainnya	290.739.248,39
Total		Rp 14.678.951.489,12

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

No	Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah (Unit)
1	2	3
1	Kendaraan Dinas R4 (7 unit)	1.484.872.500,00
2	Kendaraan Dinas R2 (76 Unit)	1.051.555.702,00
Total		Rp 2.536.428.202,00

Sarana Prasarana Yang Tidak Dipergunakan

No	Nama Barang	Nilai
1	2	3
1	Peralatan dan Mesin	368.370.675,59
Total		Rp 368.370.675,59

Total Aset yang dikuasai SKPD	Rp	14.678.951.489,12
Total Aset yang dipergunakan/kondisi Baik	Rp	14.310.580.813,53
Total Aset yang tidak dipergunakan	Rp	368.370.675,59

Tabel 2.3 Daftar Aset Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

No	Golongan	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Jumlah Harga
1	01.		Tanah	7	650.298.460
		1.3.1.01.	Tanah	7	650.298.460
2	02.		PERALATAN DAN MESIN	1.849	7.579.822.931,54
		1.3.2.01	ALAT BESAR	1	194.339.000,00
		1.3.2.02	ALAT ANGKUTAN	86	2.798.998.202,00
		1.3.2.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	52	216.813.500,00
		1.3.2.04	ALAT PERTANIAN	85	519.938.100,00
		1.3.2.05	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	1.329	1.498.126.558,39
		1.3.2.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	58	347.943.521,14
		1.3.2.07	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	4	8.491.000,00
		1.3.2.08	ALAT LABORATORIUM	46	598.854.800,00
		1.3.2.09	ALAT PERSENJATAAN	3	4.176.750,00
		1.3.2.10	KOMPUTER	181	1.337.559.500,00
		1.3.2.11	ALAT EKPLORASI	0	0,00
		1.3.2.12	ALAT PENGEBORAN	0	0,00
		1.3.2.13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0,00
		1.3.2.14	ALAT BANTU EKPLORASI	0	0,00
		1.3.2.15	ALAT KESELAMATAN KERJA	1	5.995.000,00
		1.3.2.16	ALAT PERAGA	0	0,00

		1.3.2.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	3	6.600.000,00
		1.3.2.18	RAMBU - RAMBU	0	0,00
		1.3.2.19	PERALATAN OLAHRAGA	0	0,00
3	03.		GEDUNG DAN BANGUNAN	47	2.939.825.606,22
		1.3.3.01	BANGUNAN GEDUNG	43	2.850.882.406,22
		1.3.3.02	MONUMEN	0	0,00
		1.3.3.03	BANGUNAN MENARA	2	2.048.200,00
		1.3.3.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	2	86.895.000,00
4	04.		JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	34	326.025.224.297,00
		1.3.4.01.	JALAN DAN JEMBATAN	1	69.801.000,00
		1.3.4.01.	BANGUNAN AIR	20	2.794.080.781,00
		1.3.4.01.	INSTALASI	1	29.908.461,97
		1.3.4.01.	JARINGAN	12	366.462.000,00
5	05.		ASET TETAP LAINNYA	4093	290.739.248,39
		1.3.5.01.	BAHAN PERPUSTAKAAN	3	524.700,00
		1.3.5.02.	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	0	0,00
		1.3.5.03.	HEWAN	0	0,00
		1.3.5.04.	BIOTA PERAIRAN	4.090	29.021.454.839,00
		1.3.5.05.	TANAMAN	0	0,00
		1.3.5.06.	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	0	0,00
		1.3.5.07.	ASET TETAP DALAM RENOVASI	0	0,00
6	06.		KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0	0,00
		1.3.6.01	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0	0,00
7	07.		ASET TIDAK BERWUJUD	0	0,00
		1.3.7.01	ASET TIDAK BERWUJUD	0	0,00
		1.3.7.02	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	0	0,00
		1.3.7.03	ASET LAIN - LAIN	0	0,00
		1.3.7.04	AKUMULASI AMORTISASI ASET TIDAK BERWUJUD	0	0,00
		1.3.7.05	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA	0	0,00
TOTAL				6.030	14.678.951.489,12

2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Tingkat capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng berdasarkan sasaran/target Renstra periode 2017 – 2022 menurut indikator kinerja sesuai kewenangan SKPD disajikan pada Tabel T-C.23.

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

Tabel T-C.23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Urusan Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
KETAHANAN PANGAN																			
1	Ketersediaan Pangan Utama Beras (Kg/Kapita/Tahun)		130		124	124	126	128	130	124	124	113	110		100,00	100,00	89,68	85,94	
KELAUTAN DAN PERIKANAN																			
1	Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)		38,93		36,89	37,40	37,91	38,42	38,93	36,93	37,99	38,05	38,68		100,11	101,58	100,37	100,68	
2	Produksi Perikanan (Ton)		20.217		20.003	20.056	20.109	20.165	20.217	20.837	21.196	14.919	20.402		104,17	105,68	74,19	101,18	
3	Cakupan Bina Kelompok Perikanan (%)		85,93		60,50	66,70	72,90	79,10	85,40	64,28	73,60	77,30	85,11		106,25	110,34	106,04	107,60	

Tabel T-C. 23 diatas menunjukkan bahwa sejak Tahun 2018 dan berlanjut hingga kini di tahun 2022, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng telah berupaya dengan sangat baik dalam melakukan upaya-upaya peningkatan ketahanan pangan dan ketersediaan sumber daya bidang perikanan. Hal ini terwujud dalam empat (4) indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng, yaitu:

1. Ketersediaan Pangan Utama Beras (Kg/Kapita/Tahun);
2. Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun);
3. Produksi Perikanan (Ton); dan
4. Cakupan Bina Kelompok Perikanan (%).

Terkait dengan Ketahanan Pangan, indikator kinerja yang ditentukan sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu Ketersediaan Pangan Utama Beras (Kg/Kapita/Tahun). Untuk tahun 2018 dan 2019, target yang ditentukan adalah sebesar 124 kg/kapita/tahun. Kemudian, target ini meningkat untuk tahun berikutnya menjadi 126 kg/kapita/tahun pada tahun 2020, 128 kg/kapita/tahun pada tahun 2021, dan menjadi 130 kg/kapita/tahun pada tahun 2022.

Pada tahun 2018 dan 2019, realisasi ketersediaan pangan utama beras telah memenuhi target yaitu 124 kg/kapita/tahun, dengan rasio capaian 100%. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, realisasi ketersediaan pangan utama beras belum mencapai target. Dimana, pada tahun 2020 realisasi capaian hanya mencapai 113 kg/kapita/tahun, dengan rasio capaian sebesar 89,68%. Pada tahun 2021 realisasi capaian hanya mencapai 110 kg/kapita/tahun yang mana angka tersebut kurang dari target yang telah ditentukan sebesar 128 kg/kapita/tahun, dengan rasio capaian sebesar 85,94%.

Belum tercapainya target yang telah ditentukan sebelumnya pada tahun 2020 dan tahun 2021 berkaitan dengan keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam mensosialisasikan panganekaragaman konsumsi pangan, mengembangkan pola pangan B2SA, menggalakkan diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal sehingga konsumsi beras masyarakat bisa ditekan karena masyarakat sudah mampu mengoptimalkan konsumsi pangan non beras dengan ubi, ketela, jagung, talas dan lain lain.

Untuk indikator selanjutnya yaitu Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun), target yang ditentukan semakin meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2018, target yang ditentukan yaitu 36,89 kg/kapita/tahun, menjadi 37,40 kg/kapita/tahun untuk tahun 2019. Kemudian, menjadi 37,91 kg/kapita/tahun pada tahun 2020. Meningkat menjadi 38,42 kg/kapita/tahun pada tahun 2021, dan menjadi 38,93 kg/kapita/tahun pada tahun 2022. Berkaitan dengan itu, realisasi konsumsi ikan masyarakat pun turut meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2018, realisasi capaian konsumsi ikan masyarakat mencapai 36,93 kg/kapita/tahun dengan rasio 100,11%. Realisasi konsumsi ikan masyarakat mencapai 37,99 kg/kapita/tahun dengan rasio 101,58% pada tahun 2019. Untuk tahun 2020, konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Buleleng mencapai 38,05 kg/kapita/tahun dengan rasio capaian 100,37. Sedangkan pada tahun 2021, tingkat konsumsi ikan masyarakat mencapai 38,68 kg/kapita/tahun dengan rasio capaian 100,68%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Buleleng mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ditandai dengan tercapainya target konsumsi ikan masyarakat yang telah ditentukan sebelumnya.

Sama halnya dengan indikator kinerja sebelumnya, indikator Produksi Perikanan (Ton) juga mengalami peningkatan per tahunnya. Pada tahun 2018, target produksi perikanan yaitu 20.003 ton, sedangkan realisasi capaian produksi perikanan mencapai 20.837 ton dengan rasio capaian 104,17%. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan target produksi perikanan menjadi 20.056 ton, realisasi produksi perikanan juga meningkat dari tahun sebelumnya dan melampaui target, yaitu 21.196 ton dengan rasio 105,68%. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020 terjadi peningkatan target produksi perikanan menjadi 20.109 ton. Namun, pada tahun 2020 ini, tingkat produksi perikanan belum mencapai target, hanya mencapai 14.919 ton dengan rasio capaian yaitu 74,19% karena pengaruh adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan produksi perikanan dan pemasaran hasil perikanan tidak berjalan optimal. Untuk tahun 2021, target produksi perikanan Kabupaten Buleleng yaitu sebesar 20.165 ton, dan realisasi capaian mencapai 20.402 ton dengan rasio capaian 101,18%. Dapat disimpulkan

bahwa produksi perikanan Kabupaten Buleleng telah mengalami peningkatan tiap tahunnya, hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target yang telah ditentukan.

Selanjutnya, indikator kinerja terakhir yaitu Cakupan Bina Kelompok Perikanan (%). Pada tahun 2018, tingkat realisasi target bina kelompok perikanan sebesar 64,28% dimana tersebut angka lebih tinggi dari target yang ditentukan sebelumnya yaitu sebesar 60,50% dengan rasio capaian sebesar 106,25%. Pada tahun 2019, realisasi capaian bina kelompok perikanan sebesar 73,60% yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari target pada tahun 2019 yaitu sebesar 66,70% dengan rasio capaian sebesar 110,34%. Untuk tahun 2020, tingkat realisasi target bina kelompok perikanan sebesar 77,30% melampaui target awal yaitu 72,90% dengan rasio capaian sebesar 106,04%. Kemudian, pada tahun 2021, realisasi target bina kelompok perikanan yang dicapai sebesar 85,11% dengan target awal yaitu 79,10% sehingga rasio capaiannya sebesar 107,60%. Dengan demikian, indikator kinerja terakhir, yaitu cakupan bina kelompok perikanan dapat dikatakan telah mencapai bahkan melampaui target yang telah ditentukan.

Untuk ketiga indikator kinerja berkaitan dengan bidang perikanan dan kelautan, dapat dikatakan bahwa ketiga indikator kinerja tersebut telah mencapai target. Hal ini disebabkan karena Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng telah memberikan banyak bantuan berupa sarana dan prasarana perikanan untuk kelompok perikanan di Kabupaten Buleleng sehingga mereka memiliki sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mampu mendukung kelompok untuk berkembang, maka kegiatan dilapangan semakin memadai dan terus berkembang semakin mantap sehingga produksi perikanan pun meningkat. Tidak hanya itu, keberhasilan indikator kinerja ini juga menandai keberhasilan program Gemar Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) yang digaungkan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang bertujuan untuk mengajak serta masyarakat Buleleng mengkonsumsi ikan, sehingga hal ini menyebabkan konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Buleleng pun meningkat.

Tabel T-C.24 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng
 Tahun 2017 – 2022

Uraian	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio (%) antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata - rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
URUSAN PANGAN																	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.475.986.700	1.294.385.178	1.288.149.100	-	-	1.431.626.319	1.131.903.282	-	-	-	96,99	87,45	0,00	-	-	811.704.196	512.705.920
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	332.515.700	198.091.000	389.644.800	-	-	321.229.260	169.154.618	-	-	-	96,61	85,39	0,00	-	-	184.050.300	98.076.776
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	133.530.000	0	285.581.200	-	-	119.338.600	-	-	-	-	89,37	-	0,00	-	-	83.822.240	23.867.720
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.000.000	6.000.000	5.000.000	-	-	10.000.000	6.000.000	-	-	-	100,00	100,00	0,00	-	-	4.200.000	3.200.000

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

Uraian	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio (%) antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata - rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	203.526.300	209.599.000	85.305.900	-	-	202.817.090	182.181.705	-	-	-	99,65	86,92	0,00	-	-	99.686.240	76.999.759
Program Perencanaan Anggaran SKPD	81.751.700	107.008.000	63.169.400	-	-	81.746.900	94.098.900	-	-	-	99,99	87,94	0,00	-	-	50.385.820	35.169.160
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-	-	7.632.600.820	9.009.547.346	-	-	-	7.568.668.748	664.791.044	-	-	-	99,16	7,38	4.160.537.042	1.646.691.958
Program Peningkatan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	337.000.000	363.799.000	216.322.800	-	-	503.401.298	450.964.409	-	-	-	149,38	123,96	0,00	-	-	183.424.360	190.873.141
Program Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan	248.400.000	265.000.000	233.671.400	-	-	532.816.446	602.049.559	-	-	-	214,50	227,19	0,00	-	-	149.414.280	226.973.201

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

Uraian	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio (%) antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata - rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pengembangan Keamanan Pangan	586.000.000	614.000.000	148.780.000	-	-	578.065.850	487.266.391	-	-	-	98,65	79,36	0,00	-	-	269.756.000	213.066.448
Program Pengembangan Pengendalian Konsumsi Pangan	1.898.000.000	1.734.500.000	320.093.500	-	-	1.583.473.903	851.455.037	-	-	-	83,43	49,09	0,00	-	-	790.518.700	486.985.788
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	-	-	-	1.339.689.927	1.201.683.587	-	-	-	1.319.026.495	44.765.666	-	-	-	98,46	3,73	508.274.703	272.758.432
Program Penanganan Kerawanan Pangan	-	-	-	82.509.730	96.144.140	-	-	-	81.077.644	3.722.286	-	-	-	98,26	3,87	35.730.774	16.959.986
Program Pengawasan Keamanan Pangan	-	-	-	169.837.956	108.331.209	-	-	-	163.697.235	5.734.239	-	-	-	96,38	5,29	55.633.833	33.886.295

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

URUSAN PERIKANAN																	
Program pengembangan budidaya perikanan	1.144.971.200	660.532.750	885.564.100	-	-	1.126.967.229	604.965.462	-	-	-	98,43	91,59	0,00	-	-	538.213.610	346.386.538
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	-	-	-	2.052.489.158	1.240.440.376	-	-	-	1.920.988.755	50.941.553	-	-	-	93,59	4,11	658.585.907	394.386.062
Program pengembangan perikanan tangkap	1.469.141.200	1.109.233.750	848.880.200	-	-	1.187.337.524	935.585.220	-	-	-	80,82	84,35	0,00	-	-	685.451.030	424.584.549
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	-	-	-	900.633.620	1.028.277.122	-	-	-	850.720.506	9.300.324	-	-	-	94,46	0,90	385.782.148	172.004.166
Program Pengawasan Sumber Daya Laut dan Perikanan	-	-	-	11.698.970	18.553.350	-	-	-	11.072.560	0	-	-	-	94,65	0,00	6.050.464	2.214.512
Program Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	433.647.300	249.078.000	107.884.000	-	-	431.456.780	218.046.800	-	-	-	99,49	87,54	0,00	-	-	158.121.860	129.900.716
Program Pemberdayaan Masyarakat Perikanan	409.876.400	471.785.822	328.962.800	-	-	408.533.778	417.918.574	-	-	-	99,67	88,58	0,00	-	-	242.125.004	165.290.470

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

Program Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan	64.251.400,00	66.259.500,00	25.400.000,00	-	-	63.751.400	59.430.250	-	-	-	99,22	89,69	0,00	-	-	31.182.180	24.636.330
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	-	-	-	72.213.500	78.466.870	-	-	-	71.077.346	2.313.573	-	-	-	98,43	2,95	30.136.074	14.678.184
TOTAL	8.828.597.900	7.349.272.000	5.232.409.200	12.261.673.681	12.781.444.000	8.582.562.377	6.211.020.207	-	11.986.329.289	781.568.685	97,21	84,51	0,00	97,75	6,11	9.290.679.356	5.512.296.112

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Pengembangan Pelayanan yang tertuang pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2023 - 2026 harus sejalan dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan terkait serta dokumen perencanaan pembangunan lainnya. Sinkronisasi kebijakan dengan perencanaan pembangunan lainnya dilakukan dengan penelaahan terhadap dokumen perencanaan pembangunan nasional dan pembangunan daerah lain dalam rangka sinkronisasi kebijakan pembangunan Nasional dan Daerah, pembangunan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten, serta pembangunan antar Daerah. Sinkronisasi kebijakan ini dilakukan sesuai dengan urusan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yaitu urusan pangan (ketahanan pangan) dan urusan kelautan perikanan sesuai kewenangan Kabupaten.

Penelaahan Kebijakan urusan pangan dan urusan kelautan perikanan pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2023 – 2026 dilaksanakan dengan menyelaraskan sasaran, arah kebijakan dan sasaran pokok pembangunan jangka panjang dan jangka menengah yang tertuang pada Dokumen Perencanaan lainnya yang terkait yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2020 – 2024, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020 -2024, Renstra Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian 2020 – 2024 (dimana tahun 2022 berubah nomenklatur menjadi Badan Pangan Nasional), RPJM Daerah Provinsi Bali 2018 – 2023, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Buleleng 2005 – 2025.

Analisis terhadap dokumen perencanaan lainnya dapat berimplikasi pada tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng lima tahun kedepan terkait urusan pangan dan perikanan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Analisis terhadap RPJMN 2020 - 2024

Tema Pembangunan yang tertuang pada RPJMN 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005- 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan yang didalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas.



Gambar 2.4 Empat Pilar RPJMN IV tahun 2020-2024



Gambar 2.5 7 Agenda Pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024

Urusan pangan dan perikanan masuk pada pilar ke-2 untuk kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat dalam rangka mendukung agenda pembangunan memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui:

- 1) Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan
- 2) Akselerasi peningkatan nilai tambah *agrofishery industry*, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.

Arah Kebijakan dan Strategi dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi khususnya terkait urusan pangan dan perikanan tahun 2020 – 2024 mencakup peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan yang akan dilaksanakan dengan strategi (1) meningkatkan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan; (2) meningkatkan ketersediaan pangan

hasil pertanian, perikanan dan pangan hasil laut terutama melalui peningkatan produktivitas dan teknik produksi secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga kebutuhan pokok; (3) meningkatkan produktivitas, kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) pertanian dan kepastian pasar; (4) menjaga keberlanjutan produktivitas sumber daya pertanian yang adaptif terhadap perubahan iklim, sistem pertanian presisi, pengelolaan lahan dan air irigasi; (5) meningkatkan tata Kelola sistem pangan nasional.

Pelaksanaan dari strategi pertama mencakup pengembangan benih padi biofortifikasi dan produk rekayasa genetik, fortifikasi beras, pengembangan nanoteknologi pangan, pengembangan pangan lokal, dan diversifikasi bahan pangan di tingkat masyarakat, serta penyediaan dan perbaikan kualitas pangan anak sekolah. Fasilitasi budidaya padi, jagung, ternak, ikan dan komoditas pangan strategis, serta penyediaan input produksi diantaranya sistem perbenihan nasional, dan pupuk bersubsidi yang tepat sasaran menjadi fokus pelaksanaan dari strategi kedua. Strategi ketiga mencakup penguatan basis data petani, nelayan, pembentukan korporasi petani, dan nelayan, asuransi pertanian dan pembudidaya ikan, pembiayaan inklusif, pelatihan dan penyuluhan. Strategi keempat mencakup pengelolaan lahan, termasuk lahan suboptimal, lowland, upland, dan lahan kering, efisiensi air, jalan produksi sepanjang 9.500 km, jalan usaha tani sepanjang 3.500 km, pengembangan kawasan budidaya perikanan didukung sistem pengairannya, pertanian digital dan penggunaan teknologi pesawat nirawak. Strategi kelima mencakup penguatan sistem logistic pangan nasional, integrasi sistem data produksi pangan nasional dan data ekspor impor produk pangan strategis, pengembangan resi gudang, pengelolaan sistem pangan berkelanjutan dan sistem pangan perkotaan (urban food) serta pengelolaan limbah pangan (food waste).

3) Analisis terhadap Renstra Badan Ketahanan Pangan tahun 2020 - 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020 – 2024 dan sesuai tugas dan fungsinya Tahun 2020 – 2024 Badan Ketahanan

Pangan melaksanakan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Program tersebut dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan utama, yaitu Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan, Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan, Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, serta Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya pada Badan Ketahanan Pangan (BKP).

Program dan kegiatan BKP Tahun 2020- 2024 fokus pada: (1) Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan dan Stunting; (2) Penguatan Pasokan, Distribusi dan Cadangan Pangan; (3) Pengembangan Diversifikasi dan Industri Pangan Lokal (PIPL); (4) Keamanan dan Mutu Pangan Segar; dan (5) Analisis, Kajian, dan Kebijakan Ketahanan Pangan.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang pangan mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan.

Searah dengan kebijakan pangan serta memperhatikan kondisi ketahanan pangan masyarakat selama periode 5 (lima) tahun terakhir, maka arah kebijakan Badan Ketahanan Pangan tahun 2020-2024 adalah : Pemantapan Ketahanan Pangan, yang meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan.

Kebijakan ketahanan pangan pada aspek ketersediaan difokuskan pada: (a) peningkatan ketersediaan pangan berbasis pangan lokal; (b) penanganan akses pangan secara fisik dan ekonomi; dan (c) penanganan daerah rentan rawan pangan.

Dalam aspek keterjangkauan pangan, difokuskan pada: (a) stabilisasi pasokan dan harga pangan; dan (b) penguatan cadangan pangan.

Sedangkan pada aspek pemanfaatan pangan, difokuskan pada: (a) percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal, dan (b) pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan.

4) Analisis terhadap Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020 - 2024

Mengacu Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024, sebagai penjabaran misi pembangunan kelautan dan perikanan, maka tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Tahun 2020 - 2024, meliputi:

1. “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”, dengan tujuan:
 - a) meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan; dan
 - b) menguatnya inovasi dan riset kelautan dan perikanan.
2. “Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional”, dengan tujuan:
 - a. optimasi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
 - b. meningkatnya mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
 - c. meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - d. meningkatnya sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - e. optimalnya pengelolaan ruang laut.
3. “Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”, dengan tujuan optimalnya konservasi dan pengelolaan kerusakan pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. “Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP”, dengan tujuan meningkatnya kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

5) Analisis terhadap RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018 - 2023

Visi Provinsi Bali yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023 adalah: “**Nangun Sat Kerthi Loka Bali**” dengan 22 misi yang

diwujudkan melalui pola pembangunan semesta berencana yang berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal Bali. Penyelenggaraan pembangunan Semesta Berencana Bali harus dilakukan dengan pendekatan yang meliputi 7 (tujuh) prinsip, yaitu Pembangunan yang mengandung dimensi sakala dan niskala; Pembangunan bersifat *holistic*; Pembangunan bersifat *integrative*; Pembangunan berbasis perencanaan yang bersifat sinergis dalam konteks kepentingan membangun Kabupaten/Kota se-Bali, yang wilayah kewenangannya berada di Pemerintah Kabupaten/Kota; Pembangunan berbasis kepemimpinan bersifat kultural; Pembangunan dengan pendekatan satu kesatuan wilayah; Pembangunan yang berpihak pada kepentingan Bali.

6) Analisis terhadap RPJPD Kabupaten Buleleng tahun 2005 -2025

Dari segi pengembangan wilayah pembangunan, Kabupaten Buleleng dibagi 3 wilayah pembangunan.

1. Wilayah pembangunan Buleleng Timur yang meliputi Kecamatan Tejakula dan Kubutambahan dikembangkan komoditi pertanian lahan kering, perikanan, pariwisata, kerajinan/industri kreatif dan upaya penanganan lahan kritis.
2. Wilayah pembangunan Buleleng Tengah meliputi Kecamatan Buleleng, Sukasada, Sawan, Banjar dikembangkan perdagangan dan jasa, Perikanan, pertanian, pariwisata dan industri kreatif.
3. Wilayah pembangunan Buleleng Barat meliputi Kecamatan Seririt, Busungbiu dan Gerokgak dikembangkan pertanian, perikanan, pariwisata, industri dan penanganan lahan kritis.

7) Analisis terhadap RTRW dan KLHS

Penyusunan Renstra juga memperhatikan berbagai dokumen perencanaan antara lain Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan berbagai dokumen lainnya.

Tujuan penataan ruang Kabupaten Buleleng yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana

Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 – 2033 pada Pasal 4 adalah untuk mewujudkan ruang wilayah sebagai pusat pengembangan wilayah Bali Utara sekaligus penyangga pelestarian lingkungan alam Bali untuk mewujudkan ruang yang berkualitas, serasi, aman, nyaman, produktif, berjatidiri, berbudaya Bali berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sebagai pusat pengembangan pertanian dalam arti luas, perikanan, dan pariwisata yang berlandaskan Tri Hita Karana.

Setiap organisasi menghadapi masalah lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal mencakup faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi yang dapat dikendalikan secara langsung. Sedangkan lingkungan eksternal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi berada diluar kendali organisasi, tetapi ikut mempengaruhi kinerja organisasi dalam merumuskan langkah-langkah yang strategis. Menyikapi hal demikian analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE) sangat perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai elemen terkait, terutama bagaimana memetakan aturan/kebijakan agar sinkron dengan kondisi dan tingkat kepentingan. Oleh karena itu dalam menentukan tingkat keberhasilan harus pula disertai dengan tingkat kesiapan fungsi secara sistemik melalui kajian analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)*.

A. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah gambaran potensi-potensi yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang mempengaruhi terhadap kinerja dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi yang didalamnya mencakup (1) sumber daya aparatur; (2) sarana dan prasarana; dan (3) organisasi kelembagaan. Rincian kekuatan dan kelemahan lingkungan internal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a) Adanya komitmen dari seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng untuk selalu mendukung dan

mengembangkan sektor ketahanan pangan dan perikanan di Kabupaten Buleleng berdasarkan potensi yang ada.

2. Kelemahan

Dalam penyelenggaraan bidang perikanan juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- a) Sumberdaya aparatur baik tenaga teknis ketahanan pangan dan tenaga teknis perikanan yang tersedia saat ini untuk mendukung pengembangan potensi ketahanan pangan dan perikanan yang ada di Kabupaten Buleleng masih sangat kurang. Keberadaan penyuluh sebagai garda terdepan di tingkat lapangan dalam pendampingan teknis ketahanan pangan dan perikanan masih sangat kurang;
- b) Belum tersedianya satu data ketahanan pangan dan perikanan yang akurat dan tepat sebagai acuan dalam perencanaan dan pengawasan dimana hal ini disebabkan karena belum terbangunnya sarana dan mekanisme pendataan yang efisien dan efektif yang berbasis teknologi informasi sebagai sumber data primer;
- c) Sarana dan Prasarana untuk mendukung pembangunan sektor ketahanan pangan dan perikanan masih kurang representatif dan kurang optimal.

B. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal adalah faktor-faktor diluar lembaga kedinasan yang ikut mempengaruhi dan mewarnai terhadap kebijakan pembangunan sektor ketahanan pangan dan perikanan di Kabupaten Buleleng. Dalam hal ini faktor-faktor luar termaksud adalah situasi dan kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi globalisasi.

1. Peluang

- a) Di Tahun 2021 Perda CPPD (Perda Kabupaten Buleleng Nomor 8 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah tanggal 2 Nopember 2021) telah ditetapkan sehingga Kabupaten Buleleng memiliki dasar hukum dalam melaksanakan upaya penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dalam menghadapi kondisi darurat,

paceklik / gagal panen dan mengendalikan inflasi dari pengelolaan pasokan dan distribusi pangan

- b) Potensi sektor perikanan di Kabupaten Buleleng, baik dari sektor budidaya perikanan darat maupun perikanan tangkap, masih belum sepenuhnya ditata dan dikembangkan dalam kawasan perikanan yang terpusat pada sentra-sentra perikanan.
- c) Permintaan pasar terhadap komoditi perikanan di dalam Kabupaten maupun untuk ekspor ke luar Kabupaten masih belum dapat dipenuhi secara maksimal.
- d) Kelompok yang bergerak di sektor pangan dan SDM masyarakat perikanan yang ada sangat besar keberadaannya di Kabupaten Buleleng.
- e) Dukungan dana dari APBN, APBD Provinsi Bali dan sumber pendanaan lainnya masih belum dapat diserap secara maksimal untuk pengembangan sektor ketahanan pangan dan perikanan di Kabupaten Buleleng.

Secara lebih terperinci, potensi dan peluang usaha perikanan dan kelautan Kabupaten Buleleng pada tahun 2021 yang juga merupakan kekuatan yang dimiliki Kabupaten Buleleng disajikan pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Potensi Dan Peluang Usaha Perikanan Dan Kelautan Kab.Buleleng Tahun 2021

NO	JENIS KEGIATAN	POTENSI	PEMANFAATAN		PRODUKSI
					TAHUN 2021
I	PENANGKAPAN				
1.1	Penangkapan Laut	20.119,00 Ton	12.377,60 Ton	61,52%	16.665,4 Ton
1.2	Penangkapan Perairan Umum	481,3 Ha	25,2 Ha	5,24%	85,6 Ton
II	BUDIDAYA				
2.1	Budidaya Laut				
	KJA Laut terdiri dari				
	- Kerapu	450 Ha	50,6 Ha	11,24%	190,3 Ton
	- Bawal	250 Ha	35,2 Ha	14,08%	98,2 Ton
	- Kakap	50 Ha	18,5 Ha	37,00%	318,0 Ton

	- Rumput Laut	250 Ha	5 Ha	2,00%	179,4 Ton
	- Mutiara (Cangkang)	250 Ha	0 Ha	0,00%	0,0 Ton
	- Lobster	250 Ha	48,5 Ha	19,40%	246,7 Ton
2.2	Budidaya Air Payau				
	- Tambak Udang	1.000,00 Ha	230,5 Ha	23,05%	2.038,4 Ton
2.3	Budidaya Air Tawar				
	- Kolam	500 Ha	47,8 Ha	9,56%	580,0 Ton
	- Sawah	1.900,00 Ha	- Ha	0,00%	- Ton
	- Danau	47 Ha	- Unt	0,00%	- Ton
	- Sungai	66 Ha	- Ha	0,00%	- Ton
	- Saluran Irigasi	3 Ha	- Ha	0,00%	- Ton
	- Waduk	18 Ha	- Ha	0,00%	- Ton

2. Tantangan

Tantangan dalam pembangunan ketahanan pangan dan perikanan secara umum yaitu :

- a) Menyangkut pertambahan penduduk, semakin terbatasnya sumber daya alam dan beralih fungsinya lahan pertanian mempengaruhi ketersediaan pangan;
- b) Masih terbatasnya prasarana dan sarana usaha di bidang pangan;
- c) Semakin ketatnya persaingan pasar dengan produk impor sehingga mempengaruhi pasokan dan harga pangan,
- d) Cadangan pangan dalam menghadapi kondisi darurat, bencana, masa paceklik perlu mendapat perhatian
- e) Pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan perlu ditingkatkan
- f) Program prioritas pembangunan di Kabupaten Buleleng masih menitikberatkan pada sektor pertanian tanaman pangan dan belum menitikberatkan pada sektor perikanan sehingga arah kebijakan, program dan kegiatan masih dominan untuk mendukung sektor pertanian tanaman pangan.
- g) Teknologi-teknologi terbaru sektor perikanan belum dapat diadopsi dengan baik oleh nelayan dan pembudidaya ikan di Kabupaten Buleleng karena peningkatan kapasitas SDM masyarakat perikanan di Buleleng belum dilakukan secara komprehensif.

Tabel 2.5 Tabel Matrik SWOT

<p>FAKTOR INTERNAL</p> <p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>1. Adanya komitmen dari seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk selalu mendukung dan mengembangkan sektor perikanan di Kabupaten Buleleng berdasarkan potensi yang ada.</p>	<p>1. Sumberdaya aparatur baik tenaga teknis ketahanan pangan dan tenaga teknis perikanan yang tersedia saat ini di Kabupaten Buleleng masih sangat kurang. Keberadaan penyuluh sebagai garda terdepan di tingkat lapangan dalam pendampingan teknis ketahanan pangan dan perikanan masih sangat kurang;</p> <p>2. Belum tersedianya satu data ketahanan pangan dan perikanan yang akurat dan tepat sebagai acuan dalam perencanaan dan pengawasan dimana hal ini disebabkan karena belum terbangunnya sarana dan mekanisme pendataan yang efisien dan efektif yang berbasis teknologi informasi sebagai sumber data primer;</p> <p>3. Sarana dan Prasarana untuk mendukung pembangunan sektor ketahanan pangan dan perikanan masih kurang representatif dan kurang optimal.</p>
<p>1. Menyangkut penambahan penduduk, semakin terbatasnya sumber daya alam dan beralih fungsinya lahan pertanian mempengaruhi ketersediaan pangan;</p> <p>2. Masih terbatasnya prasarana dan sarana usaha di bidang pangan;</p> <p>3. Semakin ketatnya persaingan pasar dengan produk impor sehingga mempengaruhi pasokan dan harga pangan,</p> <p>4. Cadangan pangan dalam menghadapi kondisi darurat, bencana, masa paceklik perlu mendapat perhatian</p> <p>5. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait ketahanan pangan</p> <p>6. Kelompok yang bergerak di sektor pangan dan SDM masyarakat perikanan yang ada sangat besar keberadaannya di Kabupaten Buleleng.</p> <p>7. Potensi sektor perikanan di Kabupaten Buleleng, baik dari sektor budidaya perikanan darat maupun perikanan tangkap, masih belum sepenuhnya ditata dan dikembangkan dalam kawasan perikanan yang terpusat pada sentra-sentra perikanan.</p>	<p>1. Komitmen dari seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk mengembangkan Potensi sektor ketahanan pangan dan perikanan di Kabupaten Buleleng, baik dari sektor budidaya perikanan darat maupun perikanan tangkap.</p> <p>2. Komitmen dan kerajsama antara Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dengan Pengusaha yang bergerak di sektor perikanan untuk lebih meningkatkan tingkat ekspor perikanan ke daerah lain.</p> <p>3. Komitmen Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan melalui penyuluh perikanan ataupun tenaga teknis pangan lainnya di lapangan untuk selalu melaksanakan pendampingan kegiatan sektor ketahanan pangan dan perikanan.</p> <p>4. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan selalu berkoordinasi dengan KKP dan BKP untuk selalu dapat mengetahui informasi dana APBN yang dapat diserap oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng untuk pembangunan sektor ketahanan pangan dan perikanan di Buleleng.</p>	<p>1. Pelaksanaan mapping potensi perikanan di Kabupaten Buleleng untuk menentukan komoditi yang dapat dikembangkan.</p> <p>2. Peningkatan SDM Perikanan secara kuantitatif dan kualitatif untuk melaksanakan pendataan perikanan di Kabupaten Buleleng secara maksimal.</p> <p>3. Koordinasi dengan kelompok binaan DKPP Buleleng untuk dapat ditindaklanjuti dengan pembuatan permohonan bantuan sarana dan prasarana ke pemerintah pusat.</p> <p>4. Usulan permohonan anggaran kepada pemerintah Kabupaten Buleleng untuk permohonan tenaga teknis perikanan guna mendukung peningkatan sektor pertanian dalam arti luas.</p> <p>5. Peningkatan sarana dan prasarana melalui berbagai cara sehingga kemampuan kelompok lokal mampu bersaing dengan kelompok luar Buleleng.</p> <p>6. Peningkatan data perikanan ke kelompok perikanan sekaligus penyebaran teknologi tepat guna dengan media yang menarik sehingga dalam sekali jalan dapat</p>

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

<p>8. Permintaan pasar terhadap komoditi perikanan di dalam Kabupaten maupun untuk ekspor ke luar Kabupaten masih belum dapat dipenuhi secara maksimal.</p> <p>9. Dukungan dana dari APBN, APBD Provinsi Bali dan sumber pendanaan lainnya masih belum dapat diserap secara maksimal untuk pengembangan sektor ketahanan pangan dan perikanan di Kabupaten Buleleng.</p> <p>10. Program prioritas pembangunan di Kabupaten Buleleng masih menitikberatkan pada sektor pertanian tanaman pangan dan belum menitikberatkan pada sektor perikanan sehingga arah kebijakan, program dan kegiatan masih dominan untuk mendukung sektor pertanian tanaman pangan.</p> <p>11. Teknologi-teknologi terbaru sektor perikanan belum dapat diadopsi dengan baik oleh nelayan dan pembudidaya ikan di Kabupaten Buleleng karena peningkatan kapasitas SDM masyarakat perikanan di Buleleng belum dilakukan secara komprehensif.</p>	<p>5. Pembinaan kepada kelompok nelayan dan pemberian sosialisasi untuk selalu meningkatkan SDM kelompok sehingga dapat bersaing dengan kelompok nelayan dari luar Buleleng.</p> <p>6. Teknik penyebaran teknologi kepada kelompok binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Buleleng selain juga melalui pembinaan juga dapat melalui leaflet maupun video-video menarik yang mudah dipahami.</p> <p>7. Melakukan koordinasi ke pemerintah di atas dan sumber sumber pendanaan lainnya perlu dioptimalkan untuk mengakses dana untuk pembangunan ketahanan pangan dan perikanan di Kabupaten Buleleng</p> <p>8. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan masyarakat perlu dioptimalkan melalui pembinaan, pendampingan dan pelatihan teknis</p> <p>9. Penganekaragaman konsumsi perlu dioptimalkan melalui kegiatan promosi pangan lokal berupa gelar pangan lokal, sosialisasi pangan B2SA dan gerakan diversifikasi pangan lokal</p> <p>10. Peningkatan konsumsi ikan masyarakat perlu ditingkatkan melalui pelaksanaan gerakan memasyarakatkan makan ikan (GEMARIKAN)</p>	<p>dilaksanakan dua kegiatan sekaligus.</p> <p>7. Pengawasan keamanan pangan terus diupayakan dengan bekerjasama dengan instansi lain yang menangani pengawasan keamanan pangan, dan lembaga lainnya yang menangani sertifikasi dan registrasi pangan.</p> <p>8. Pengadaan sarpras, pembinaan, pendampingan, pelatihan teknis, didukung satu data perikanan untuk perencanaan dan pengawasan yang optimal</p> <p>9. SDM teknis ketahanan pangan dan perikanan ditingkatkan melalui koordinasi ke instansi yang menangani kepegawaian untuk menyusun formasi pegawai yang dibutuhkan membangun ketahanan pangan dan perikanan</p> <p>10. Ketersediaan dan cadangan pangan perlu dijaga melalui pemantauan stok dan harga pangan, peningkatan kapasitas kelembagaan distribusi pangan, penguatan cadangan pangan masyarakat dan pemerintah, dan penyediaan pangan berbasis sumberdaya lokal</p>
---	--	---

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Analisis isu strategis merupakan pemahaman permasalahan pembangunan dan isu- isu penting dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2026. Isu strategis juga merupakan tantangan atau peluang yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi masyarakat di masa mendatang. Suatu analisis isu-isu strategis menghasilkan rumusan kebijakan yang bersifat antisipatif dan solusi atas berbagai kondisi yang tidak ideal di masa depan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka menengah. Sedangkan pada sisi lain, permasalahan pembangunan daerah menggambarkan kinerja daerah atau kondisi masyarakat yang belum ideal. Dengan demikian, rumusan tentang permasalahan pembangunan dan isu strategis merupakan bagian penting dalam penentuan kebijakan pembangunan.

Saat ini, permasalahan dan tantangan pembangunan daerah, regional, nasional maupun internasional semakin bertambah sehubungan terjadinya pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 dan belum dapat dipastikan sampai kapan pandemi berakhir. Dampak pandemi sudah terjadi pada tahun 2020 dan masih akan berlanjut pada tahun- tahun berikutnya. Oleh karenanya, permasalahan dan tantangan pembangunan juga memperhatikan dampak pandemi.

Permasalahan yang tertuang pada RPD Kabupaten Buleleng 2023 – 2026 yaitu pada Urusan Pangan sebagai berikut: a) Ketergantungan masyarakat akan konsumsi pangan utama beras masih tinggi; b) Belum optimalnya pola distribusi bahan pangan antar daerah sehingga menyulitkan dalam pemantauan distribusi bahan pangan tersebut; c) Belum berperannya kelembagaan pangan secara baik dalam menyangga kestabilan pasokan dan harga pangan; d) Masih rendahnya pola

konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman. Sedangkan pada Urusan Perikanan yaitu masih rendahnya produksi perikanan dibandingkan dengan potensi perikanan yang ada.

Pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan urusan Pangan dan Urusan Kelautan Perikanan dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tupoksi

No	Masalah pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Ketahanan pangan masyarakat masih belum optimal	Ketersediaan pangan tidak stabil	Tingginya alih fungsi lahan pertanian mempengaruhi produksi pertanian
			Upaya penyediaan pangan berbasis pangan lokal masih rendah
		Tidak stabilnya harga pangan yang sangat mempengaruhi inflasi daerah	Belum optimalnya pola distribusi bahan pangan antar daerah sehingga menyulitkan dalam pemantauan distribusi bahan pangan tersebut
			Belum berperannya kelembagaan pangan secara baik dalam menyangga kestabilan pasokan dan harga pangan
		Penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat masih belum optimal	Ketergantungan masyarakat akan konsumsi pangan utama beras masih tinggi
			Pemahaman masyarakat tentang pola pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) masih rendah

No	Masalah pokok	Masalah	Akar Masalah
		Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan belum optimal.	Pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan masih rendah
2	Produksi perikanan masih rendah	Potensi Perikanan yang ada belum digarap optimal	Pemetaan potensi perikanan belum terdata dengan baik
			Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan budidaya dan penangkapan ikan
		Konsumsi ikan masyarakat masih rendah	Tingkat pemahaman masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan masih rendah
		SDM masyarakat perikanan masih rendah	Penyuluh perikanan yang masih terbatas tidak sebanding dengan luas wilayah Kabupaten Buleleng
			Peningkatan kapasitas SDM perikanan berupa pendidikan dan pelatihan masih kurang

3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022, diarahkan bahwa telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Buleleng periode 2023 – 2026 mengacu pada visi dan misi RPJPD Kabupaten Buleleng 2005 – 2025 (mengingat RPJMD Kabupaten Buleleng 2017 – 2022 habis masa berlakunya di tahun 2022).

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2005-2025 yang dicanangkan adalah sebagai berikut :

“BULELENG KERTA RAHARJA MENGANTARKAN BALI DWIPA JAYA BERLANDASKAN TRI HITA KARANA”

Buleleng Kerta Raharja berarti Buleleng aman dan sejahtera. **Mengantarkan Bali Dwipa Jaya** mengandung makna Buleleng berada pada garda terdepan menuju Bali Dwipa Jaya yang merupakan Visi pembangunan daerah Provinsi Bali. Buleleng pantas mengambil peran seperti itu. Dilihat dari luas wilayah, Buleleng memiliki luas wilayah 24,25% dari luas wilayah Bali. Dilihat dari sisi sosial budaya, Buleleng merupakan representasi sebagian dari budaya Bali, sehingga budaya Bali dikenal dengan budaya Bali utara (Buleleng) dan budaya Bali selatan. Budaya Bali utara lebih terbuka, dinamis, dan responsif terhadap perubahan. Dilihat dari sisi historis, Buleleng biasa menjadi pelopor dalam tonggak-tonggak perubahan di Bali.

Berlandaskan Tri Hita Karana berarti pembangunan Buleleng berlandaskan filsafat hidup masyarakat Bali. Filsafat Tri Hita Karana adalah filsafat harmoni yang melandasi adat dan budaya Bali yang secara harfiah Tri Hita Karana berarti tiga unsur yang menyebabkan kebahagiaan. Tiga unsur itu adalah, Parhyangan yang maknanya hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, Pawongan yang bermakna hubungan manusia dengan sesama manusia, dan Palemahan yang bermakna hubungan manusia dengan lingkungan. Sebagai filsafat harmoni, keserasian dan keseimbangan, filsafat Tri Hita Karana menghendaki harmoni, keserasian, dan keseimbangan hubungan pada tiga unsur itu agar manusia dan masyarakat menjadi sejahtera dan bahagia. Filsafat itu harus direalisasikan dalam kehidupan masyarakat Bali agar mencapai kebahagiaan.

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng 2005 – 2025 tersebut diwujudkan dengan melaksanakan 5 (lima) Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan masyarakat Buleleng yang unggul, kompetitif, dan bertaqwa kepada Tuhan, dengan jalan membangun sumberdaya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya

- saing, melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk semua warga masyarakat.
- 2) Mewujudkan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup, dengan jalan melaksanakan pembangunan bidang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan.
 - 3) Mewujudkan keamanan daerah dan masyarakat, dengan menyelenggarakan pemerintahan yang baik, memperkuat sistem keamanan, meningkatkan peran masyarakat sipil, mendorong pengarusutamaan gender, menegakkan budaya hukum dan politik, dan memantapkan pelaksanaan otonomi daerah.
 - 4) Mewujudkan kebudayaan yang responsif terhadap perkembangan zaman dan lingkungan global, melalui pelestarian, pewarisan dan pengembangan nilai-nilai budaya yang dijiwai oleh agama Hindu, pemantapan kelembagaan, dan aktivitas budaya.
 - 5) Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dengan jalan melaksanakan pembangunan yang seimbang antar lapisan masyarakat, antar sektor, dan antar wilayah, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan lingkungan untuk menopang pembangunan, sehingga pembangunan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini dengan tidak mengurangi hak generasi berikutnya akan sumberdaya alam.

Dari 5 (lima) Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng tersebut diatas, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng sesuai tupoksi melaksanakan urusan pangan dan urusan kelautan perikanan mendukung pencapaian misi ke-2 yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup, dengan jalan melaksanakan pembangunan bidang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Misi ke-2 RPJPD Kabupaten Buleleng 2005 – 2025 ini dilaksanakan melalui tahapan dan prioritas pembangunan dimana pada periode tahun 2022 sampai 2025 agenda prioritas yang harus dicapai yaitu pemantapan daya saing dan keseimbangan perekonomian di sektor-sektor prioritas agar pendapatan perkapita

dan daya beli masyarakat meningkat dan mantap didukung oleh infrastruktur yang handal, investasi, serta penggunaan sains dan teknologi.

3.3 Telaah Badan Ketahanan Pangan Republik Indonesia

Searah dengan kebijakan pangan serta memperhatikan kondisi ketahanan pangan masyarakat selama periode 5 (lima) tahun terakhir, maka arah kebijakan Badan Ketahanan Pangan tahun 2020-2024 adalah: Pemantapan Ketahanan Pangan, yang meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan.

Kebijakan ketahanan pangan pada aspek ketersediaan difokuskan pada: (a) peningkatan ketersediaan pangan berbasis pangan lokal; (b) penanganan akses pangan secara fisik dan ekonomi; dan (c) penanganan daerah rentan rawan pangan.

Dalam aspek keterjangkauan pangan, difokuskan pada: (a) stabilisasi pasokan dan harga pangan; dan (b) penguatan cadangan pangan.

Sedangkan pada aspek pemanfaatan pangan, difokuskan pada: (a) percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal, dan (b) pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan.

Arah Kebijakan	Strategi	Langkah Operasional
Pemantapan Ketahanan Pangan, meliputi aspek: ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan	1 Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan di daerah rentan rawan pangan	1 Pemberdayaan masyarakat di daerah rentan rawan pangan melalui kegiatan aksi Badan Ketahanan Pangan
	2 Menjaga stabilitas pasokan, harga dan akses masyarakat terhadap pangan	2 Penajaman analisis ketersediaan, kebutuhan komoditas pangan strategis nasional dan indeks keterjangkauan fisik dan ekonomi
	3 Meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya pangan lokal sesuai potensi wilayah	3 Peningkatan kemampuan dan jumlah kelembagaan distribusi dan cadangan pangan
	4 Promosi dan edukasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)	4 Analisis pasokan dan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen
	5 Pengawasan kualitas dan keamanan pangan segar asal tumbuhan	5 Pengembangan industri pangan lokal
	6 Pelaksanaan reformasi birokrasi	6 Analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan
		7 Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan untuk konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)
		8 Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar asal tumbuhan
		9 Penguatan Birokrasi Institusi Badan Ketahanan Pangan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

Gambar 3.1 Arah Kebijakan, Strategi, dan Langkah Operasional Ketahanan Pangan

3.4 Telahaan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu hasil dan dampak dari beberapa program yang dilaksanakan. Tentunya hal ini juga akan mempengaruhi Sasaran yang ingin dicapai Dinas Ketahanan pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng khususnya dalam menangani urusan kelautan dan perikanan. Sasaran Strategis (SS) KKP tahun 2020-2024, terdiri dari:

SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat;

SS-2 Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat;

SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan;

SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat;

SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan;

SS-6 Tata kelola sumber daya kelautan dan perikanan bertanggung jawab;

SS-7 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing;

- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan integratif;
 SS-9 Tata kelola pemerintahan yang baik.

Faktor pendorong pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng khususnya urusan kelautan dan perikanan ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan RI tahun 2020-2024 fokus pada Sasaran Strategis ke-7 berupa Industrialisasi Kelautan dan Perikanan berdaya saing khususnya pada upaya peningkatan produksi perikanan.

SS 7. Industrialisasi Kelautan dan Perikanan berdaya saing						
12	Produksi perikanan (juta ton)	26,46	27,89	29,42	31,01	32,75
	a. Perikanan Tangkap	8,02	8,42	8,88	9,43	10,10
	b. Perikanan Budidaya	18,44	19,47	20,54	21,58	22,65
	- Ikan	7,45	7,92	8,69	9,48	10,32
	- Rumpul Laut	10,99	11,55	11,85	12,10	12,33

Gambar 3.2 Industrialisasi Kelautan dan Perikanan

3.5 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Buleleng

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 – 2033, dijelaskan bahwa Kawasan Peruntukan Perikanan adalah kawasan yang diperuntukkan bagi kegiatan perikanan yang terdiri atas kawasan perikanan tangkap dilaut maupun perairan umum, kawasan budidaya perikanan dan kawasan pengolahan hasil perikanan.

A. Kawasan Perikanan Tangkap

Pengembangan kegiatan perikanan tangkap di perairan laut meliputi :

- 1) Pengembangan dan pemberdayaan perikanan laut skala kecil meliputi : kawasan yang memiliki kelompok nelayan terdapat di Kecamatan Gerokgak, Seririt, Banjar, Buleleng, Sawan, Kubutambahan dan Tejakula;
- 2) Pengembangan perikanan laut skala menengah meliputi : kawasan pangkalan pendaratan ikan (PPI) /tempat pelelangan ikan (TPI) di Sangsit, Kecamatan Sawan dan di Kecamatan Gerokgak.

Pemantapan prasarana pendukung kegiatan perikanan laut, meliputi :

- 1) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Sangsit Kecamatan Sawan dan PPI Gerokgak Kecamatan Gerokgak;
- 2) Pangkalan Perahu/Jukung Nelayan tradisional tersebar di pantai-pantai desa nelayan.

Perikanan tangkap di perairan umum, selanjutnya disebut perikanan perairan umum; meliputi kawasan perikanan tangkap di perairan danau dan kawasan perikanan tangkap di perairan sungai dan waduk;

B. Kawasan Perikanan Budidaya

Kawasan budidaya perikanan meliputi budidaya air tawar, budidaya air payau (tambak) dan budidaya laut, terdiri atas :

- a) Kawasan pengembangan perikanan budidaya air tawar terdiri atas:
 - 1) Perikanan budidaya di Danau Buyan dan Tamblingan berupa jaring keramba apung (untuk kegiatan budidaya perikanan di danau perlu upaya koordinasi dengan BKSDA Bali terkait lokasi dan luasan kegiatan budidaya perikanan yang diijinkan, karena danau berada di bawah wewenang BKSDA Bali);
 - 2) Kawasan perikanan budidaya kolam;
 - 3) Kawasan perikanan budidaya ikan bersama tanaman padi sawah (minapadi);
 - 4) Kawasan perikanan budidaya perairan umum;
 - 5) Kawasan perikanan budidaya saluran irigasi;
 - 6) Kawasan budidaya bidang pembenihan; dan
 - 7) Pemantapan prasarana pendukung penyediaan benih kegiatan budidaya perikanan meliputi: Balai Perbenihan Ikan Kabupaten Buleleng (BPI) Unit Ringdikit dan Unit Sanggalangit serta Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol.
- b) Kawasan pengembangan perikanan budidaya air payau terdiri atas :
 - 1) Budidaya tambak udang diarahkan di perairan Kecamatan Gerokgak dan Kecamatan Seririt; dan

2) Budidaya tambak bandeng diarahkan di perairan Kecamatan Gerokgak dan Kecamatan Seririt.

c) Kawasan bagi pengembangan perikanan budidaya laut terdiri atas:

1) Budidaya rumput laut diarahkan di wilayah perairan Teluk Banyuwedang dan Teluk Pegametan;

2) Budidaya ikan laut dengan Keramba Jaring Apung di wilayah perairan Teluk Banyuwedang, Teluk Pegametan, Desa Musi sampai Desa Gerokgak dan bagian timur pesisir Kecamatan Seririt;

3) Budidaya tiram mutiara diarahkan di mulut Teluk Banyuwedang; dan

4) Pemantapan prasarana Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol.

C. Kawasan Pengolahan Hasil Perikanan

Kawasan pengolahan hasil perikanan, meliputi :

1. Sentra-sentra industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang mengolah hasil-hasil perikanan, terdapat di Kecamatan Gerokgak, Seririt, Banjar, Buleleng, Sawan, Kubutambahan dan Tejakula;

2. Kawasan industri perikanan, tersebar di Kawasan Pelabuhan Sangsit Kecamatan Sawan dan di Kecamatan Gerokgak;

3. Sentra-sentra industri kecil kemaritiman, terdapat di Kecamatan Gerokgak, Seririt, Banjar, Buleleng, Sawan, Kubutambahan dan Tejakula; dan

4. Sentra-sentra industri garam, berlokasi di Kawasan Pejarakan Kecamatan Gerokgak.

Berdasarkan Pasal 1, UU 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dimaksud dengan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yaitu rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasikan dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana, dan/atau Program (KRP). Melalui KLHS, Kebijakan, Rencana dan/atau Program yang sedang disusun perlu dikaji untuk memastikan prinsip-prinsip

pembangunan berkelanjutan telah terintegrasikan ke dalam KRP dan melakukan alternatif penyempurnaan / perbaikan terhadap KRP yang berpotensi menimbulkan pengaruh terhadap lingkungan hidup.

3.6 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dari hasil telaahan yang telah dilaksanakan sebelumnya baik telaahan RPJMN, telaahan Renstra Badan Ketahanan Pangan RI, telaahan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, RPJMD Provinsi Bali, telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih pada RPJPD Kabupaten Buleleng 2005 - 2025, serta telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Buleleng, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dapat menjabarkan isu-isu strategis yang akan dijawab melalui pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan selama 2023 – 2026. Adapun isu strategis yang akan dirumuskan antara lain :

1. Tingkat ketergantungan masyarakat akan konsumsi pangan beras masih tinggi
2. Pola konsumsi pangan masyarakat yang B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman) masih relatif rendah
3. Tingginya alih fungsi lahan produktif pertanian ke lahan non pertanian yang mempengaruhi ketersediaan pangan
4. Masih terjadinya fluktuasi harga pangan di tingkat pedagang sehingga akan mempengaruhi inflasi
5. Cadangan pangan daerah perlu ditingkatkan sehingga dapat difungsikan pada musim-musim paceklik dan atau kondisi darurat rawan pangan
6. Masih rendahnya produksi perikanan dibandingkan dengan potensi perikanan yang ada
7. Masih rendahnya tingkat konsumsi ikan masyarakat
8. Masih rendahnya kapasitas SDM masyarakat perikanan
9. Terbatasnya sarana dan prasarana perikanan yang dimiliki nelayan/pembudidaya.
10. Rendahnya permodalan yang dimiliki nelayan/ pembudidaya.

11. Belum optimalnya penataan kawasan perikanan berupa pengembangan sentra-sentra perikanan di Kabupaten Buleleng.
12. Kegiatan Konservasi dan Pengawasan Sumberdaya Kelautan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi dan Pusat, sehingga dukungan terhadap pengadaan sarpras pengawasan dan konservasi tidak bisa dianggarkan oleh Pemerintah Kabupaten.

Isu Strategis Bidang Ekonomi sesuai RPJPD Kabupaten Buleleng tahun 2005 – 2025 khususnya menyangkut sektor Pertanian (dalam arti luas) termasuk didalamnya sektor ketahanan pangan dan perikanan adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanian adalah sumber terbesar pembentuk PDRB Kabupaten Buleleng. Isu strategis di bidang pertanian adalah semakin berkurangnya lahan karena alih fungsi, kurangnya jumlah tenaga kerja yang ada di sektor pertanian, rendahnya tingkat pendidikan petani, rendahnya penguasaan teknologi, rendahnya akses modal dan rendahnya akses ke pasar. Dibutuhkan upaya mengintegrasikan antar subsistem pertanian mulai dari penyediaan faktor produksi, budidaya, pengolahan pasca panen, pemasaran, dan sub sistem lembaga pendukung. Diperlukan juga integrasi pertanian dengan sektor lain, terutama industri dan pariwisata dan tentunya keterkaitan pertanian dengan urusan pangan (ketahanan pangan).
- 2) Sub sektor perikanan juga merupakan sub sektor dari sektor pertanian yang memberi kontribusi penting bagi PDRB Kabupaten Buleleng. Isu strategis sub sektor kelautan dan perikanan adalah pengembangan teknologi di bidang perikanan tangkap, di bidang perikanan budidaya, sistem pengolahan produk perikanan untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri, sekaligus meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan. Pengembangan sub sektor kelautan dan perikanan perlu mendapat perhatian karena potensi sumberdaya kelautan cukup besar dengan panjang garis pantai 157,05 km. Tetapi dalam pengembangannya perlu memperhatikan aspek lingkungan. Jangan sampai kekeliruan revolusi hijau di daratan diulangi di lautan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Dalam RPJPD Kabupaten Buleleng disebutkan bahwa Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2005 – 2025 adalah “**Buleleng Kerta Raharja Mengantarkan Bali Dwipa Jaya Berlandaskan Tri Hita Karana**”. Visi tersebut merupakan hasil dari analisis perhitungan potensi daerah Kabupaten Buleleng, faktor-faktor strategis yang mempengaruhi pembangunan daerah Kabupaten Buleleng, dan juga tantangan yang mungkin dihadapi kedepannya.

Visi Kabupaten Buleleng seperti diatas memiliki makna bahwa Kabupaten Buleleng yang aman dan sejahtera memiliki luas wilayah sebesar 24,25% dari luas pulau Bali siap menjadi garda terdepan dalam mewujudkan visi pembangunan daerah Provinsi Bali yaitu Bali Dwipa Jaya, berlandaskan Tri Hita Karana yang merupakan falsafah hidup masyarakat Bali memiliki arti menjalin hubungan yang baik kepada Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitar.

Guna mewujudkan visi tersebut, terdapat 5 (lima) misi yang yang dilaksanakan secara bertahap, yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat Buleleng yang unggul, kompetitif, dan bertaqwa kepada Tuhan, dengan jalan membangun sumberdaya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya saing, melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk semua warga masyarakat.
2. Mewujudkan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup, dengan jalan melaksanakan pembangunan bidang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan.
3. Mewujudkan keamanan daerah dan masyarakat, dengan menyelenggarakan pemerintahan yang baik, memperkuat sistem keamanan, meningkatkan peran masyarakat sipil, mendorong pengarusutamaan gender, menegakkan budaya hukum dan politik, dan memantapkan pelaksanaan otonomi daerah.

4. Mewujudkan kebudayaan yang responsif terhadap perkembangan zaman dan lingkungan global, melalui pelestarian, pewarisan dan pengembangan nilai-nilai budaya yang dijiwai oleh agama Hindu, pemantapan kelembagaan, dan aktivitas budaya.
5. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dengan jalan melaksanakan pembangunan yang seimbang antar lapisan masyarakat, antar sektor, dan antar wilayah, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan lingkungan untuk menopang pembangunan, sehingga pembangunan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini dengan tidak mengurangi hak generasi berikutnya akan sumberdaya alam.

Berdasarkan lima misi pembangunan daerah Kabupaten Buleleng yang telah ditetapkan diatas, maka sesuai dengan tupoksi yang telah ditentukan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang berfokus pada bidang ketahanan pangan dan perikanan mendukung pencapaian misi pembangunan daerah Kabupaten Buleleng pada misi ke-2 yaitu mewujudkan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan melaksanakan pembangunan bidang ekonomi guna meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Buleleng.

Pada tahun 2005 hingga 2025, agenda prioritas yang hendak dicapai yaitu pemantapan daya saing dan keseimbangan perekonomian di sektor-sektor prioritas agar pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat meningkat dan mantap didukung oleh infrastruktur yang handal, investasi, serta penggunaan sains dan teknologi.

Visi dan misi yang tertuang dalam RPJPD Kabupaten Buleleng Tahun 2005-2025 dijabarkan kedalam tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPD Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2026 guna mendukung Misi RPJPD Kabupaten Buleleng tahun 2005-2025. Terdapat delapan (8) tujuan yang tertuang dalam RPD tahun 2023 – 2026.

- 1) Terwujudnya SDM unggul dan kompetitif;
- 2) Terwujudnya perekonomian daerah yang berdaya saing;
- 3) Meningkatnya kualitas infrastruktur;

- 4) Meningkatnya penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial;
- 5) Terwujudnya stabilitas keamanan dan kenyamanan masyarakat;
- 6) Terwujudnya adat dan budaya lokal yang lestari;
- 7) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup; dan
- 8) Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien.

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang mendukung misi pembangunan daerah Kabupaten Buleleng pada misi ke-2 yang selanjutnya menjalankan tujuan ke-2 yang tertuang dalam RPD Tahun 2023-2026 yaitu “Terwujudnya Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing”.

Berkaitan dengan hal ini, guna menjalankan visi, misi dan tujuan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng telah menetapkan tujuan, sasaran, indikator tujuan/sasaran, dan juga target kinerja tahunan yang hendak dicapai. Secara rinci, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan akan dijalankan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dijabarkan pada Tabel T-C. 27.

Tabel T-C.25 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN		TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal	Terwujudnya ketersediaan, keanekaragaman dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor	79	79	80	81	82
		Terwujudnya peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan	Ton	20.718	20.792	20.867	20.942	21.042

Tabel diatas menunjukkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng memiliki satu tujuan yang hendak dicapai yaitu

“Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal”.

Tujuan ini memiliki makna bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng akan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang tercermin pada ketersediaan, keanekaragaman, keamanan pangan, dan produksi perikanan, baik dalam jumlah maupun mutunya, sehingga pangan di Kabupaten Buleleng aman, merata, kuat, stabil dan akan disesuaikan dengan potensi dan kearifan lokal.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terdapat dua sasaran yang akan dicapai selama kurun waktu empat (4) tahun kedepan, yaitu “Terwujudnya ketersediaan, keanekaragaman dan keamanan pangan” dan “Terwujudnya peningkatan produksi perikanan”. Tiap-tiap sasaran yang hendak dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng memiliki indikator sebagai pengukur keberhasilan program dan juga target yang hendak dicapai per tahunnya.

Sasaran pertama yaitu “terwujudnya ketersediaan, keanekaragaman dan keamanan pangan”, indikator yang telah ditentukan yaitu Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan (dengan satuan Skor). Target kinerja yang ditentukan untuk sasaran ini meningkat pada tiap tahunnya, dimulai dengan Skor PPH sebesar 79 pada tahun 2022 dan 2023, kemudian menjadi 80, 81, dan 82 untuk tahun 2024 hingga 2026.

Sasaran kedua, yaitu “terwujudnya peningkatan produksi perikanan”, indikator pada sasaran ini yaitu jumlah produksi perikanan (dalam satuan Ton). Sesuai dengan sasaran ini yaitu peningkatan produksi perikanan, target kinerja yang ditentukan juga meingkat tiap tahunnya. Untuk tahun 2022 target yang hendak dicapai yaitu 20.718 ton. Pada tahun 2023, target yang ingin dicapai yaitu 20.792 ton. Target sebesar 20.867 ton pada tahun 2024. Kemudian, target sebesar 20.942 dan 21.042 untuk tahun 2025 dan 2026.

Dengan ditetapkannya tujuan, sasaran, indikator, dan target kinerja per tahun seperti yang telah dideskripsikan diatas, maka diharapkan hal ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Buleleng.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Tema fokus pembangunan dan perumusan arah kebijakan tahun 2023-2026 adalah **“Peningkatan Produktivitas untuk Penguatan Daya Saing Daerah”**. Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Buleleng 2023 – 2026, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Pemerintah Daerah khususnya terkait Urusan Pangan dan Urusan Perikanan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Pemerintah Daerah

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya perekonomian daerah yang berdaya saing	1. Meningkatnya produktivitas perekonomian daerah	Mengembangkan kuantitas dan kualitas produk pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan	Pengembangan sentra- sentra produksi dan kawasan pertanian, perkebunan dan perikanan
		Meningkatkan sebaran industri pengolahan	Pengembangan sentra-sentra industri pengolahan masyarakat dan kawasan industri
	2. Meningkatnya pemberdayaan kawasan perdesaan	Meningkatkan pemberdayaan lembaga masyarakat	Pengendalian ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan barang penting
	3. Stabilitas harga harga bahan pokok penting	Meningkatkan ketersediaan bahan pokok penting	Pengendalian ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan barang penting

Tabel 5.1 diatas menunjukkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Buleleng yang merupaka pedoman, acuan, dan panduan yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk menentukan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan, sehingga nantinya terjadi hubungan yang bersinergis antara SKPD dan Pemerintah Daerah.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan merupakan rumusan perencanaan komperhensif berdasarkan arah kebijakan tahunan dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien.

Strategi dapat diartikan sebagai rangkaian pilihan tindakan dalam jangka waktu empat (4) tahun kedepan. Strategi merupakan hal penting dalam pencapaian tujuan dan sasaran, dimana strategi yang diambil dapat mencerminkan komitmen Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat Buleleng. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng memandang tujuan dan sasaran sebagai satu kesatuan yang utuh sehingga dapat merumuskan strategi yang tepat dalam rangka mencapai visi misi pembangunan daerah, dan satu sasaran dapat memiliki lebih dari satu strategi.

Strategi inilah yang kemudian membantu arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Arah kebijakan merupakan pedoman, acuan, arahan yang digunakan dalam memprioritaskan tindakan yang harus dilakukan yang berpengaruh pada perumusan program dan kegiatan. Sehingga nantinya jelas kapan arah kebijakan tersebut dilaksanakan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah dijabarkan dalam Bab IV, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam 4 (empat) tahun mendatang pada Tabel T-C. 26.

Tabel T-C.26 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal	1. Terwujudnya ketersediaan, keanekaragaman dan keamanan pangan	1. Meningkatkan ketersediaan pangan melalui koordinasi sinergi lintas sektor dalam penyediaan pangan	1. Pemantapan ketersediaan pangan baik hewani maupun nabati dalam jumlah dan keragaman untuk mendukung konsumsi pangan sesuai kaidah kesehatan dan gizi seimbang
		2. Penguatan cadangan pangan Pemerintah dan masyarakat	1. Mengembangkan dan memperkuat kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat hingga di tingkat desa

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3. Mendorong terwujudnya distribusi pangan yang merata dan terjangkau untuk menjamin stabilitas dan keamanan pasokan dan harga pangan ditingkat rumah tangga	1. Pengembangan distribusi pangan yang merata, harga stabil dan terjangkau (aksesibilitas) dengan mendorong dan mendukung upaya peningkatan daya beli
		4. Mendorong peran serta kelembagaan masyarakat dalam meningkatkan kelancaran distribusi, stabilisasi harga dan akses pangan;	1. Meningkatkan akses pangan melalui pengembangan sistem distribusi yang efektif dan efisien
			2. Mengembangkan lembaga distribusi pangan masyarakat
			3. Menjaga stabilitas Harga Pangan
		5. Gerakan percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	1. Meningkatkan diversifikasi pangan melalui pemanfaatan pangan lokal non beras, non terigu
			2. Meningkatkan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal
			3. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan untuk menjaga ketahanan pangan keluarga
			4. Gerakan Pola Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA)
		6. Pengembangan bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi, gizi dan mutu ketersediaan pangan yang beragam dan bergizi seimbang melalui penguatan kerjasama pemerintah, masyarakat dan swasta	Penyebaran Informasi dan Promosi Produk Pangan Lokal

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		7. Penguatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	1. Pengawasan terhadap mutu dan keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat
			2. Mewujudkan sertifikasi pangan segar
		8. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang keamanan pangan pada masyarakat	1. Kerjasama dan informasi keamanan pangan
	2. Terwujudnya peningkatan produksi perikanan	1. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan tangkap	Pengadaan sarpras perikanan tangkap didukung pembinaan dan pendampingan teknis yang komprehensif
		2. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan budidaya	Pengadaan sarpras perikanan budidaya didukung pembinaan dan pendampingan teknis yang komprehensif
		3. Meningkatkan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Pengadaan sarpras pengolahan dan pemasaran hasil perikanan didukung pembinaan dan pendampingan teknis yang komprehensif
		4. Meningkatkan intensifikasi dan pembinaan berkelanjutan kepada kelompok masyarakat perikanan	Pembinaan, sosialisasi, penyampaian informasi dan teknologi perikanan serta fasilitasi proposal bantuan kelompok perikanan
		5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok perikanan baik secara kualitatif dan kuantitatif	Pembinaan, sosialisasi, pembentukan juknis, edukasi dan fasilitasi dalam peningkatan kelas kelompok perikanan
		6. Tercapainya pemetaan potensi perikanan di Kabupaten Buleleng	Survei identifikasi, pemetaan potensi, penetapan kawasan dan pengembangan sentra perikanan
		7. Meningkatkan penyebaran informasi mengenai manfaat mengkonsumsi ikan kepada masyarakat	Pembinaan, sosialisasi, edukasi dan pemenuhan informasi tingkat ketersediaan ikan konsumsi

Tabel diatas menyajikan strategi dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Dalam perumusan strategi dan arah kebijakan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng perlu memperhatikan faktor lingkungan internal, eksternal, dan lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan tertuang pada bab sebelumnya.

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng memiliki 1 tujuan dengan 2 sasaran. Tiap-tiap sasaran memiliki strategi dan arah kebijakan yang berbeda.

Pada sasaran pertama, terdapat 8 strategi yang akan dilaksanakan dengan arah kebijakan masing-masing yang telah ditentukan. Sama halnya dengan sasaran pertama, sasaran kedua juga memiliki beberapa strategi yang akan dilaksanakan, yaitu sebanyak 7 strategi dengan arah kebijakan yang telah disesuaikan dengan tiap-tiap strategi.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Strategi dan kebijakan yang telah ditentukan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng sebagai perwujudan dukungan terhadap pencapaian visi dan misi pemerintah daerah seperti yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dituangkan ke dalam program-program pembangunan bidang ketahanan pangan dan bidang perikanan sesuai dengan undang-undang dan peraturann uang berlaku, dan tetap memperhatikan juga mempertimbangkan tugas dan fungsi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.

Kegiatan peningkatan ketahanan pangan dan perikanan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, dan misi organisasi. Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkat yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi, baik kinerja input, proses, output, outcomes maupun impacts sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

Setelah dirumuskannya program-program dan kegiatan, maka disusunlah pagu indikatif dari masing-masing program tersebut. Tujuannya, untuk melihat ketersediaan dana untuk mendanai program tersebut secara makro. Hal tersebut bersifat makro dan non teknis, artinya tujuannya bukanlah untuk melihat jumlah nominal secara detail antara kondisi fiskal daerah untuk mendanai per program, tetapi tujuannya adalah untuk melihat kerangka pendanaan dari ketersediaan anggaran dan kebutuhan penganggarnya.

Secara lebih rinci untuk rencana program, kegiatan, dan pendanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng disajikan pada Tabel T-C.27.

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

Tabel T-C.27 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2023 – 2026

Tujuan	Sasaran	Kode					Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
										Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mandiri	Terwujudnya ketersediaan, keanekaragaman dan keamanan pangan	2	0				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN														
		2	0	0			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Penyediaan infrastruktur Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	20	40 %	250.000.000	60 %	500.000.000	80 %	650.000.000	100 %	1.500.000.000	100 %	2.900.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	2.01	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Penyediaan infrastruktur Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	0	1 Kelompok	250.000.000	1 Kelompok	500.000.000	2 Kelompok	650.000.000	2 Kelompok	1.500.000.000	6 Kelompok	2.900.000.000		

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia		1 Unit	100.000.000	1 Unit	200.000.000	2 Unit	250.000.000	2 Unit	600.000.000	6 Unit	1.150.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	2	0	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah Lantai Jemur yang Tersedia		1 Unit	100.000.000	1 Unit	200.000.000	2 Unit	250.000.000	2 Unit	600.000.000	6 Unit	1.150.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	2	0	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia		1 Unit	50.000.000	1 Unit	100.000.000	2 Unit	150.000.000	2 Unit	300.000.000	6 Unit	600.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	3			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	79	79 Skor	1.000.000.000	80 Skor	1.250.000.000	81 Skor	1.350.000.000	82 Skor	1.350.000.000	82 Skor	4.950.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	3	2	0	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Terlaksananya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	9	9 Kecamatan	425.000.000	9 Kecamatan	575.000.000	9 Kecamatan	675.000.000	9 Kecamatan	675.000.000	9 Kecamatan	2.350.000.000		
		2	0	0	3	2	0	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan		1 Laporan	75.000.000	1 Laporan	100.000.000	1 Laporan	150.000.000	1 Laporan	150.000.000	4 Laporan	475.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia		3	100.000.000	3	100.000.000	3	125.000.000	3	125.000.000	12	450.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya		3	50.000.000	3	75.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000	12	325.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan		1	50.000.000	1	75.000.000	1	75.000.000	1	75.000.000	4	275.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan		10	50.000.000	10	75.000.000	10	75.000.000	10	75.000.000	10	275.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan		8	50.000.000	8	75.000.000	8	75.000.000	8	75.000.000	8	275.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga		180	50.000.000	180	75.000.000	200	75.000.000	200	75.000.000	760	275.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	0	15	300.000.000	20	375.000.000	30	375.000.000	35	375.000.000	100	1.425.000.000		

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		6 Laporan	50.000.000	6 Laporan	75.000.000	6 Laporan	75.000.000	6 Laporan	75.000.000	24 Laporan	275.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal		1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	75.000.000	1 Dokumen	75.000.000	1 Dokumen	75.000.000	4 Dokumen	275.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota		15 Ton	150.000.000	20 Ton	150.000.000	30 Ton	150.000.000	35 Ton	150.000.000	100 Ton	600.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara		15 Ton	50.000.000	20 Ton	75.000.000	30 Ton	75.000.000	35 Ton	75.000.000	100 Ton	275.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Terlaksananya Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	12	12 Laporan	275.000.000	12 Laporan	300.000.000	12 Laporan	300.000.000	12 Laporan	300.000.000	48 Laporan	1.175.000.000		
		2	0	0	2	0	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal		12 Laporan	200.000.000	12 Laporan	200.000.000	12 Laporan	200.000.000	12 Laporan	200.000.000	48 Laporan	800.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2.	0	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun		12 Laporan	75.000.000	12 Laporan	100.000.000	12 Laporan	100.000.000	12 Laporan	100.000.000	48 Laporan	375.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Penanganan Wilayah Rentan Rawan Pangan	20	40 %	90.000.000	60 %	90.000.000	80 %	100.000.000	100 %	125.000.000	100 %	405.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2.	0	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Terlaksananya Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	45.000.000		Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2.	0	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	15.000.000	4 Dokumen	45.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2.		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penanganan Wilayah Rentan Rawan Pangan	0	3 Desa	80.000.000	3 Desa	80.000.000	3 Desa	90.000.000	3 Desa	110.000.000	16 Desa	360.000.000		
		2	0	0	2.	0	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota		12 Laporan	50.000.000	12 Laporan	50.000.000	12 Laporan	60.000.000	12 Laporan	70.000.000	48 Laporan	230.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2.	0	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		3 Dokumen	30.000.000	3 Dokumen	30.000.000	3 Dokumen	30.000.000	4 Dokumen	40.000.000	16 Dokumen	130.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

						(satu) Daerah Kabupaten/Kota														
		2	0	0		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Aman	80	81 %	100.000.000	82 %	100.000.000	83 %	125.000.000	84 %	125.000.000	84 %	450.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	1	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	125.000.000	1 Dokumen	125.000.000	4 Dokumen	450.000.000		
		2	0	0	2	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	Dokumen	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		3 Sertifikat	50.000.000	3 Sertifikat	50.000.000	3 Sertifikat	50.000.000	3 Sertifikat	50.000.000	Sertifikat	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	15.000.000	Dokumen	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	Dokumen	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

							ota														
		2	0	0	2	0	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		1	20.000.000	1	20.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	Dokumen	120.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
Terwujudnya peningkatan produksi perikanan		3	2	5			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN														
		3	2	0	3		PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Jumlah produksi perikanan tangkap	16.675	16.700 Ton	1.100.000.000	16.725 Ton	900.000.000	16.750 Ton	1.200.000.000	16.800 Ton	2.000.000.000	16.800 Ton	5.210.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	01	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	9	9 Kecamatan	430.000.000	9 Kecamatan	225.000.000	9 Kecamatan	435.000.000	9 Kecamatan	750.000.000	9 Kecamatan	1.840.000.000		

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		3	2	0	2	0	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia		1	30.000.000	1	25.000.000	1	35.000.000	1	50.000.000	4	140.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia		5	200.000.000	6	100.000.000	7	200.000.000	8	350.000.000	26	850.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia		5	200.000.000	6	100.000.000	7	200.000.000	8	350.000.000	26	850.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2		Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	20	25	605.000.000	30	600.000.000	35	680.000.000	40	1.000.000.000	130	2.885.000.000		
		3	2	0	2	0	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya		180	55.000.000	200	50.000.000	220	90.000.000	240	100.000.000	840	295.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya		25	50.000.000	30	50.000.000	35	90.000.000	40	100.000.000	130	290.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha		10	500.000.000	12	500.000.000	14	500.000.000	16	800.000.000	52	2.300.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		3	2	0	2.		Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Terlaksananya Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	2	2 Unit	75.000.000	2 Unit	75.000.000	2 Unit	85.000.000	2 Unit	250.000.000	2 Unit	485.000.000		
		3	2	0	2.	0	Penetapan Prosedur Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah SOP Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)		1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	125.000.000	4 Dokumen	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2.	0	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)		12 Layanan	50.000.000	12 Layanan	50.000.000	12 Layanan	60.000.000	12 Layanan	125.000.000	48 Layanan	285.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Jumlah produksi perikanan Budidaya	3.543	3.567 Ton	1.115.000.000	3.592 Ton	1.050.000.000	3.617 Ton	1.250.000.000	3.642 Ton	1.300.000.000	3.642 Ton	4.715.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2.		Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	3	5 Rekomendasi	80.000.000	5 Rekomendasi	80.000.000	8 Rekomendasi	90.000.000	8 Rekomendasi	100.000.000	29 Rekomendasi	350.000.000		
		3	2	0	2.	0	Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya	Jumlah Rekomendasi Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (Satu)		5 Rekomendasi	40.000.000	7 Rekomendasi	40.000.000	8 Rekomendasi	50.000.000	9 Rekomendasi	50.000.000	29 Rekomendasi	180.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

							dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing	Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, Serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing												
		3	2	0	2.	0	Pelayanan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing	Jumlah Rekomendasi Perizinan Berusaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing yang Diterbitkan		5	40.000.000	7	40.000.000	8	40.000.000	9	50.000.000	29	170.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2.		Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Terlaksananya Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	15	15	300.000.000	20	285.000.000	25	300.000.000	30	300.000.000	90	1.185.000.000	

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		3	2	0	2	0	Pengembang an Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas		15 Kelompok	50.000.000	20 Kelompok	50.000.000	25 Kelompok	50.000.000	30 Kelompok	50.000.000	90 Kelompok	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	
		3	2	0	2	0	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembang an Kelembagaa n Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan		15 Kelompok	50.000.000	20 Kelompok	50.000.000	25 Kelompok	50.000.000	30 Kelompok	50.000.000	90 Kelompok	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Kelompok Usaha yang terfasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usahanya		15 Kelompok	50.000.000	20 Kelompok	50.000.000	25 Kelompok	50.000.000	30 Kelompok	50.000.000	90 Kelompok	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Pemberian Pendamping an, Kemudahan n Akses Ilmu Pengetahuan , Teknologi dan Informasi, serta Penyelengga raan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahanan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraa n Pendidikan dan Pelatihan		15 Kelompok	150.000.000	20 Kelompok	135.000.000	25 Kelompok	150.000.000	30 Kelompok	150.000.000	90 Kelompok	585.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	3	5 Rekomen dasi	100.000.000	5 Rekomend asi	100.000.000	5 Rekomend asi	100.000.000	5 Rekomend asi	100.000.000	5 Rekomend asi	400.000.000		

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		3	2	0	2	0	Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudidayaan Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Persyaratan dan Prosedur Perizinan Berusaha Skala Mikro dan Kecil bagi Pembudidayaan Ikan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan		5 Rekomendasi	50.000.000	7 Rekomendasi	50.000.000	8 Rekomendasi	50.000.000	9 Rekomendasi	50.000.000	29 Rekomendasi	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudidayaan Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Perizinan Berusaha bagi Pembudidayaan Ikan Kecil yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota		5 Rekomendasi	50.000.000	7 Rekomendasi	50.000.000	8 Rekomendasi	50.000.000	9 Rekomendasi	50.000.000	29 Rekomendasi	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	
		3	2	0	2		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Terlaksananya Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	9	9 Kecamatan	635.000.000	9 Kecamatan	585.000.000	9 Kecamatan	760.000.000	9 Kecamatan	800.000.000	9 Kecamatan	2.780.000.000		
		3	2	0	2	0	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	4 Dokumen	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		5 Unit	100.000.000	6 Unit	100.000.000	7 Unit	150.000.000	8 Unit	150.000.000	26 Unit	500.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2	0	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		5 Unit	100.000.000	6 Unit	50.000.000	7 Unit	100.000.000	8 Unit	100.000.000	26 Unit	350.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		3	2	0	2.		Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	50	50 Pelaku Usaha	20.000.000	50 Pelaku Usaha	20.000.000	50 Pelaku Usaha	35.000.000	50 Pelaku Usaha	50.000.000	50 Pelaku Usaha			
		3	2	0	2.	0	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	15.000.000	1 Dokumen	25.000.000	4 Dokumen	60.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2.	0	Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota		1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	10.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	25.000.000	4 Dokumen	65.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Jumlah produksi Pengolahan Hasil Perikanan	500	525 Ton	75.000.000	550 Ton	75.000.000	575 Ton	100.000.000	600 Ton	100.000.000	600 Ton	350.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		3	2	0	2.		Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Terlaksananya Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	40.000.000		
		3	2	0	2.	0	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko		1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	4	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		3	2	0	2.		Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Terlaksananya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	10	10	15.000.000	10	15.000.000	10	20.000.000	10	70.000.000		
		3	2	0	2.	0	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko		10	15.000.000	10	15.000.000	10	20.000.000	40	70.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		3	2	0	2.		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	500	525 Ton	50.000.000	550 Ton	50.000.000	575 Ton	70.000.000	600 Ton	70.000.000	600 Ton	240.000.000		
		3	2	0	2.	0	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		525 Ton	25.000.000	550 Ton	25.000.000	575 Ton	35.000.000	600 Ton	35.000.000	600 Ton	120.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	
		3	2	0	2.	0	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi		5 Pelaku Usaha	25.000.000	6 Pelaku Usaha	25.000.000	7 Pelaku Usaha	35.000.000	8 Pelaku Usaha	35.000.000	26 Pelaku Usaha	120.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Sektor Ketahanan Pangan dan Perikanan	2	0	0	2.		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	9.000.000.000	100%	9.100.000.000	100%	9.150.000.000	100%	9.150.000.000	100%	36.400.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2.		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		4 Jenis	335.000.000	4 Jenis	335.000.000	4 Jenis	385.000.000	4 Jenis	385.000.000	16 Jenis	1.440.000.000		

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		15	200.000.000	15	200.000.000	15	200.000.000	15	800.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD		8	25.000.000	8	25.000.000	8	50.000.000	8	150.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		12	10.000.000	12	10.000.000	12	10.000.000	12	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		12	100.000.000	12	100.000.000	12	125.000.000	12	450.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		5	6.615.000.000	5	6.627.500.000	5	6.615.000.000	20	26.472.500.000		
		2	0	0	2	0	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		624	6.400.000.000	624	6.400.000.000	624	6.400.000.000	624	25.600.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		12	187.500.000	12	200.000.000	12	187.500.000	12	762.500.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD		12	10.000.000	12	10.000.000	12	10.000.000	12	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		2	7.500.000	2	7.500.000	2	7.500.000	2	30.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan an/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan an/Semesteran SKPD		12	10.000.000	12	10.000.000	12	10.000.000	12	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		3	117.500.000	3	117.500.000	3	142.500.000	12	520.000.000		
		2	0	0	2	0	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD		1	7.500.000	Dokumen	7.500.000	Dokumen	7.500.000	Dokumen	30.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD		12	10.000.000	Laporan	10.000.000	Laporan	10.000.000	Laporan	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		12 Laporan	100.000.000	Laporan	100.000.000	Laporan	125.000.000	Laporan	125.000.000	Laporan	450.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		8 Jenis	215.000.000	8 Jenis	215.000.000	8 Jenis	215.000.000	8 Jenis	215.000.000	24 Dokumen	860.000.000		
		2	0	0	2	0	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai		5 Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	100.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya		154 Paket	100.000.000	Paket	100.000.000	Paket	100.000.000	Paket	100.000.000	Paket	400.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian		12 Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	60.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian		12 Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	60.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai		12 Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	15.000.000	Dokumen	60.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		2 Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	60.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	1	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan		2 Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	60.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan		2 Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	15.000.000	Orang	60.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	1	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah		9 Jenis	362.500.000	9 Jenis	387.500.000	9 Jenis	437.500.000	9 Jenis	437.500.000	36 Jenis	1.625.000.000		
		2	0	0	2	0	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		8 Paket	7.500.000	Paket	7.500.000	Paket	7.500.000	Paket	7.500.000	Paket	30.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		5 Paket	50.000.000	Paket	50.000.000	Paket	50.000.000	Paket	50.000.000	Paket	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		12 Paket	100.000.000	Paket	100.000.000	Paket	125.000.000	Paket	125.000.000	Paket	450.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan		7 Paket	17.500.000	Paket	17.500.000	Paket	17.500.000	Paket	17.500.000	Paket	70.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan		4 Dokumen	7.500.000	Dokumen	7.500.000	Dokumen	7.500.000	Dokumen	7.500.000	Dokumen	30.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu		12 Laporan	10.000.000	Laporan	10.000.000	Laporan	35.000.000	Laporan	35.000.000	Laporan	90.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		50 Laporan	150.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	675.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	1	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD		1 Dokumen	10.000.000	Dokumen	10.000.000	Dokumen	10.000.000	Dokumen	10.000.000	Dokumen	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	1	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD		1 Dokumen	10.000.000	Dokumen	10.000.000	Dokumen	10.000.000	Dokumen	10.000.000	Dokumen	40.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tertindaknya Pengadaan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		6 Jenis	375.000.000	6 Jenis	375.000.000	6 Jenis	375.000.000	6 Jenis	375.000.000	24 Jenis	1.500.000.000		
		2	0	0	2	0	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan		1 Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan		9 Unit	100.000.000	Unit	100.000.000	Unit	100.000.000	Unit	100.000.000	Unit	400.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan		6 Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan		1 Unit	75.000.000	Unit	75.000.000	Unit	75.000.000	Unit	75.000.000	Unit	300.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan		35 Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan		10 Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan pada Perangkat Daerah		4 Jenis	650.000.000	4 Jenis	687.500.000	4 Jenis	650.000.000	4 Jenis	650.000.000	16 Jenis	2.637.500.000		
		2	0	0	2	0	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat		12 Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	700.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		12 Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	175.000.000	Laporan	700.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2	0	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		12	150.000.000	Laporan	150.000.000	Laporan	150.000.000	Laporan	150.000.000	Laporan	600.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	0	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		12	150.000.000	Laporan	187.500.000	Laporan	150.000.000	Laporan	150.000.000	Laporan	637.500.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		6	330.000.000	6 Jenis	355.000.000	6 Jenis	330.000.000	6 Jenis	330.000.000	24 Jenis	1.345.000.000		
		2	0	0	2	09	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya		1	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	09	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya		92	150.000.000	Unit	175.000.000	Unit	150.000.000	Unit	150.000.000	Unit	625.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2	09	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara		12	30.000.000	Unit	30.000.000	Unit	30.000.000	Unit	30.000.000	Unit	120.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

RENCANA STRATEGIS 2023 – 2026
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG

		2	0	0	2.	0	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	12 Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	50.000.000	Unit	200.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2.	1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	31 Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	100.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng
		2	0	0	2.	1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	25 Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	25.000.000	Unit	100.000.000	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng	Kabupaten Buleleng

Tabel diatas menyajikan tujuan, sasaran, program, kegiatan, sub-kegiatan, indikator kinerja, target, serta pagu dari masing-masing program, kegiatan, sub kegiatan untuk tahun 2023, 2024, 2025 dan 2026.

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng, yaitu **“Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal”**.

Sasaran pertama guna mencapai tujuan tersebut, yaitu **“Terwujudnya ketersediaan, keanekaragaman dan keamanan pangan”**. Program pendukung pencapaian sasaran ini yaitu:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Sasaran kedua yaitu **“Terwujudnya peningkatan produksi perikanan”**. Program pendukung pencapaian sasaran ini yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
3. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Sasaran ketiga yaitu **“Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Sektor Ketahanan Pangan dan Perikanan”**. Program pendukung pencapaian sasaran ini yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Untuk masing-masing program diatas memiliki kegiatan dan sub-kegiatan masing-masing disertai dengan indikator, target dan pagu. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng memiliki 9 program, dengan 26 kegiatan, dan 103 sub-kegiatan.

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada bab III, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng menjalankan misi Pemerintah Kabupaten Buleleng pada misi ke 2, yaitu “Mewujudkan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup, dengan jalan melaksanakan pembangunan bidang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan”. Selanjutnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng menjalankan tujuan ke-2 yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2023-2026 yaitu “Terwujudnya Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing”.

Dalam pelaksanaan kinerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng telah menentukan indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

Penetapan indikator kinerja sangatlah penting karena dapat memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator ini merupakan indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu empat (4) tahun mendatang sebagai wujud komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan. Indikator kinerja yang telah ditetapkan ini berhubungan erat dengan strategi dan kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Buleleng, yang diamanatkan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng.

Tabel T-C.28 berikut menyajikan indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng yang hendak dicapai dalam 4 (empat) tahun kedepan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Buleleng tahun 2023 – 2026.

Tabel T-C.28 Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
2 09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN							
2 09 02	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN							
2 09 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Capaian kinerja perangkat daerah	%	100	100	100	100	100
2 01 09 02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Penyediaan infrastruktur Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	%	20	40	60	80	100

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)		Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
					Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
2 01 09 03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor	79	79	80	81	82	82
2 01 09 04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Penanganan Wilayah Rentan Rawan Pangan	%	20	40	60	80	100	100
2 01 09 05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Aman	%	80	81	82	83	84	84
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN								
3 25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN								
3 25 03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Jumlah produksi perikanan tangkap	Ton	16.675	16.700	16.725	16.750	16.800	16800

Kode					Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)		Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
									Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
3	25	04			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Jumlah produksi perikanan Budidaya	Ton	3.543	3.567	3.592	3.617	3.642	3.642
3	25	05			PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase rekomendasi pembangunan sektor perikanan yang ditindaklanjuti	%	20	40	60	80	100	100
3	25	06			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Jumlah produksi Pengolahan Hasil Perikanan	Ton	500.00	525.00	550.00	575.00	600.00	600.00

Tabel diatas menunjukkan indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng beserta target capaian tiap tahunnya. Terdapat 9 program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng. Program-program ini terdiri dari 1 program penunjang sekretariat, 4 urusan dalam bidang pangan sebagai urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dan 4 program urusan pilihan dalam bidang kelautan perikanan.

Program pertama terkait program penunjang sekretariat yaitu **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**. Indikator kinerja pada program ini yaitu *Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah*. Kondisi kinerja awal RPJMD yaitu 100%. Target kinerja pada tahun-tahun selanjutnya (2023 – 2026) yaitu 100%, sehingga nantinya capaian kinerja perangkat daerah akan mencapai 100% pada akhir periode RPJMD sebagai bentuk komitmen kinerja perangkat daerah.

Program berikutnya terkait dengan urusan dalam bidang pangan sebagai urusan wajib. Program pertama yaitu **Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan**, dengan indikator kinerja berupa *Persentase Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)*. Kondisi kinerja awal RPJMD sebesar 20%. Untuk target pada tahun 2023 yaitu sebesar 40%, kemudian meningkat sebesar 20% tiap tahunnya, yaitu menjadi 40%, 60%, 80%, hingga nantinya mencapai 100% pada akhir periode RPJMD. Dengan demikian, nantinya diharapkan pada akhir ini periode RPJMD penyediaan infrastruktur lumbung pangan masyarakat terpenuhi 100%.

Program kedua yaitu **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**. Program ini memiliki indikator *Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan* dalam satuan skor. Kondisi kinerja awal RPJMD dengan skor PPH sebesar 79. Target pada tahun 2023 yaitu skor PPH sebesar 79. Kemudian pada tahun 2024 skor PPH meningkat menjadi 80, menjadi 81 pada tahun 2025, selanjutnya pada tahun 2026 skor PPH menjadi 82. Hingga nanti pada akhir periode RPJMD skor PPH mencapai 82 sehingga nantinya menjadi lebih baik dalam peningkatan diversifikasi pangan masyarakat.

Program ketiga yaitu **Program Penanganan Kerawanan Pangan** dengan indikator *Persentase Penanganan Wilayah Rentan Rawan Pangan*. Kondisi

kinerja awal RPJMD pada program ini sebesar 20%. Target berikutnya pada tahun 2023 meningkat menjadi 40%, dan untuk tahun-tahun selanjutnya meningkat sebesar 20% menjadi 60%, 80%, dan 100% pada tahun 2024, 2025, dan 2026. Pada akhir periode RPJMD persentase menjadi 100%, sehingga diharapkan nantinya tidak ada wilayah rentan rawan pangan di Kabupaten Buleleng.

Program keempat yaitu **Program Pengawasan Keamanan Pangan**. Indikator kinerja pada program ini yaitu *Persentase Pangan Aman*. Kondisi kinerja awal RPJMD program ini yaitu sebesar 80%. Untuk tahun-tahun berikutnya bertambah sebesar 1%. Pada tahun 2023 persentase pangan aman meningkat menjadi 81%, kemudian menjadi 82% pada tahun 2024, meningkat menjadi 83% pada tahun 2025, dan pada tahun 2026 menjadi 84%. Sehingga, pada akhir periode RPJMD persentase pangan aman menjadi 84%, yang diharapkan dengan persentase ini pangan di Kabupaten Buleleng berada pada tingkat aman.

Untuk selanjutnya, program terkait urusan pemerintahan pilihan pada bidang kelautan dan perikanan. Program pertama yaitu **Program Pengelolaan Perikanan Tangkap** dengan indikator kinerja *Jumlah Produksi Perikanan Tangkap* dalam satuan Ton. Kondisi kinerja awal RPJMD yaitu sebesar 16.675 ton. Target tahun berikutnya (2023) meningkat sebesar 25 ton, menjadi 16.700 ton. Untuk tahun 2024, target meningkat menjadi 16.725 ton. Untuk tahun 2025, target jumlah produksi perikanan tangkap yaitu sebesar 16.750 ton. Pada tahun 2026, target jumlah produksi perikanan tangkap yaitu sebesar 16.800 ton. Hingga pada akhir periode RPJMD tingkat produksi perikanan tangkap yaitu sebesar 16.800 ton, dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Program kedua yaitu **Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**. Indikator kinerja program ini yaitu *Jumlah Produksi Perikanan Budidaya* dengan satuan Ton, dan kondisi kinerja awal RPJMD sebesar 3.543 ton. Pada tahun 2023, target pengelolaan perikanan budidaya sebesar 3.567 ton, tahun 2024 sebesar 3.592 ton, tahun 2025 sebesar 3.617 ton, dan pada tahun 2026 target pengelolaan budidaya sebesar 3.642 ton. Pada akhir periode RPJMD jumlah produksi perikanan budidaya diharapkan mampu mencapai 3.642 ton.

Program ketiga yaitu **Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**, indikator kinerja untuk program ini yaitu *Persentase Rekomendasi Pembangunan Sektor Perikanan Yang Ditindaklanjuti*. Kondisi kinerja awal RPJMD sebesar 20%, dan tiap tahunnya meningkat sebesar 20% tiap tahunnya. Target kinerja tahun 2023 yaitu sebesar 40%, meningkat menjadi 60% pada tahun 2024, kemudian menjadi 80% pada tahun 2025, dan menjadi 100% pada tahun 2026. Dengan demikian, kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD diharapkan mampu mencapai 100% sehingga nantinya pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dapat ditindaklanjuti dengan maksimal.

Program terakhir yaitu **Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** dengan indikator kinerja yaitu *Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan*. Kondisi kinerja awal RPJMD sebesar 500.00 ton. Pada tahun 2023 target capaiannya sebesar 525.00 ton, tahun 2024 sebesar 550.00 ton, tahun 2025 sebesar 575.00 ton, dan pada tahun 2026 sebesar 600.00 ton. Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD yaitu sebesar 600.00, dan diharapkan target tersebut dapat meningkatkan jumlah produksi pengolahan hasil perikanan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, indikator kinerja program dan target capaian yang telah ditentukan sebelumnya secara jelas seperti yang telah dijabarkan diatas dapat digunakan sebagai alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng, dan hasil yang akan dicapai menjadi lebih jelas dan terarah.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng tahun 2023 – 2026 memuat program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun kedepan. Renstra yang telah disusun ini berfungsi sebagai pedoman, acuan dalam hal sasaran dan tujuan melaksanakan tugas penyelenggaraan dan pembangunan pemerintahan.

Disadari bahwa mewujudkan tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng berupa **Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal** guna mendukung tujuan pemerintah daerah yang tertuang dalam RPD tahun 2023 – 2026 yaitu **Terwujudnya Perekonomian Daerah Yang Berdaya Saing** tidaklah mudah. Dalam hal ini dibutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan partisipasi masyarakat yang diimplementasikan pada bentuk program dan kegiatan. Selanjutnya, keberhasilan pencapaian tujuan juga haruslah didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2023 - 2026 disusun dengan memperhatikan dinamika kebijakan, permasalahan, dan hasil evaluasi pelaksanaan program pembangunan ketahanan pangan dan perikanan. Dengan demikian dapat dijadikan acuan untuk penyusunan program dan kegiatan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan.

Akhir kata semoga Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2023 - 2026 ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan - tahapan yang ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan berkesinambungan serta mewujudkan **Ketahanan Pangan Masyarakat yang Mantap berbasis Pangan Lokal**.